

**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
TPA AN-NOOR UNIT 216 DI SUNGAI MIAI
BANJARMASIN UTARA**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD ATAILLAH
180104030168**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M / 1447 H**



**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
TPA AN-NOOR UNIT 216 DI SUNGAI MIAI
BANJARMASIN UTARA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial
Bidang Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh:
Ahmad Atailah
180104030168

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
BANJARMASIN
2025 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Atailah
NIM : 180104030168
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 Mei 2000
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas/Program : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Di Sungai Miai, Banjarmasin Utara”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 01 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Atailah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;

Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id Ig: [fdkuinantasari](#)

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 699/Un.14/III.4/PP.00.9/07/2025

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmad Atailah
NIM : 180104030168
Program Studi : S1 Manajemen Dakwah

Judul skripsi:

**Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai
Banjarmasin Utara**

Hasil Uji Plagiasi : 24%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juli 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Taufiqurrahman 

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : “Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen TPA
An-Noor Unit 216 di Sungai Miai,
Banjarmasin Utara”

Ditulis oleh : Ahmad Atailah

NIM : 180104030168

Jurusan/Profi : Manajemen Dakwah

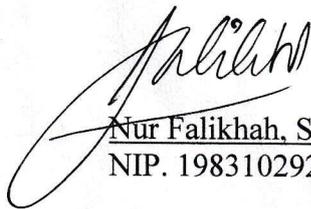
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tahun Akademik : 2025/2026

Setelah di teliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 01 Juli 2025

Pembimbing I


Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc
NIP. 198310292009012011

Pembimbing II


Rahmi Yuningsih Puteri, SE, MM
NIP.198604082020122010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Sri Anafarhanah, SEI., M.M
NIP. 198909112015032005

PENGESAHAN

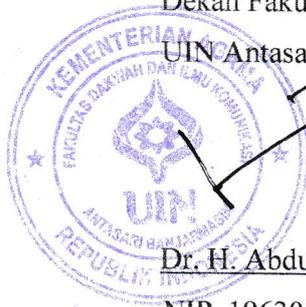
Skripsi yang berjudul “Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara” ditulis oleh Ahmad Atailah, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juli 2025

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: 3, 75

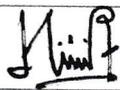
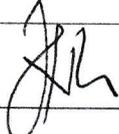
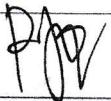
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Abduh, MA

NIP. 196305021992031005

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Mahmud Yusuf, M. SI.	1. 
2. Drs. Fasih, M. Si.	2. 
3. Nur Falikhah, S. Ant, M. Sc.	3. 
4. Rahmi Yuningsih Puteri, MM	4. 

ABSTRAK

Ahmad Atailah, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Di Sungai Miai, Banjarmasin Utara*. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2025. Pembimbing (I): Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc. Pembimbing (II): Rahmi Yuningsih Puteri, SE., MM.

Kata Kunci: *Implementasi, Fungsi-fungsi Manajemen, Taman Pendidikan Al-Qur'an.*

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan utama untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak sejak usia dini. TPA memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Dibangunlah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang bernama TPA An-Noor Unit 216. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Nurul Baiti, S. Pd. selaku pimpinan TPA An-Noor Unit 216 dan Ustaz Rizki Setiawan. Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah implementasi fungsi perencanaan telah sesuai dan selaras dengan teori G. R. Terry tercermin dari perencanaan kegiatan yang sangat banyak di TPA An-Noor beserta rencana darurat yang sering dilakukan. Impelementasi fungsi pengorganisasian juga sudah mulai tertata sesuai teori G. R. Terry dengan terlihatnya papan struktur dan catatan tugas baik itu dimedia sosial atau buku rapat yang dimiliki. Tetapi, pengorganisasian ini masih bisa diperbaiki dengan pergantian orang yang sudah mulai menurun kinerjanya atau menambah pekerja yang bisa menambal kinerja yang kurang tadi. Fungsi pengarahan atau pelaksanaan juga telah sesuai dengan teorinya G. R. Terry walaupun masih didapati kekurangan yang bisa diubah nantinya seperti sering terlambatnya para pekerja dalam semua kegiatan dengan peraturan yang semakin ketat agar pelaksanaan atau pengarahan saat kegiatan berlangsung bisa menjadi lebih baik lagi. Fungsi pengawasan juga telah sesuai dengan teori G. R. Terry yang peneliti pakai dengan adanya evaluasi saat kegiatan berlangsung atau evaluasi saat kegiatan berakhir dengan berkumpul untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan supaya nanti bisa memperbaiki lagi segala hal yang kurang (seperti hilangnya konsumsi acara atau keributan yang terjadi).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT. serta sholawat yang beruntaikan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabat, kerabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Di Sungai Miai, Banjarmasin Utara".

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti meminta kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, berkat bantuan, arahan, motivasi, semangat dan do'a kalian akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Mujiburrahman, MA, Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. H. M. Abduh, MA, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Sri Anafarhanah, SEI, MSI, Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

4. Ibu Nur Falikhah, S. Ant, M. Sc, pembimbing I dan Ibu Rahmi Yuningsih Puteri, SE., MM, pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan karyawan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Kedua orang tua, kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a agar selalu diberi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dan terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri sendiri yang sudah mampu kuat bertahan, berusaha, berjuang, dan berdo'a agar selalu dipermudah dan dilancarkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Aamiin.

Banjarmasin, 14 Juli 2025



Peneliti

KATA PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dorongan, motivasi serta semangat dari keluarga, sahabat dan para pembimbing sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Tanpa bantuan moril dan material tentunya penulis akan mengalami berbagai hambatan baik menyangkut teknis maupun waktu. Atas dasar itu, ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada:

1. Allah SWT, Rasulullah SAW, para wali Allah yang telah mencurahkan segala rahmat dan memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.
2. Abah dan mama yang tercinta dan terhebat yang selalu memberi kasih sayang, do'a, material dan semangat serta dorongan motivasi dalam hidupku khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing saya yang telah mengayomi dan mengajarkan saya dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang yang berharga bagi saya Rizki Setiawan dan Nazmi Pahlevi yang telah menemani saya dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Terkhusus untuk seluruh sahabat, teman-teman satu lokal, ustaz-ustazah TKA/TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.

MOTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi arab-indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُّورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (َ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta*

marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar

katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Akrasa
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبِتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقَلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Signifikansi Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Penelitian Terdahulu	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORI	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Pengertian Implementasi	9
2. Pengertian Manajemen	9

	3. Fungsi-Fungsi Manajemen	11
	4. Lembaga Pendidikan Nonformal	21
B.	Kerangka Pikir.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B.	Lokasi Penelitian	24
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	25
D.	Data dan Sumber Data	25
E.	Teknik Pengumpulan Data	26
F.	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A.	Hasil Penelitian.....	29
	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
	2. Sejarah Berdirinya TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	30
	3. Visi Dan Misi TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	30
	4. Syarat-syarat menjadi Pengurus (Ustaz-ustazah) TPA An- Noor unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara.	31
	5. Status Pengurus (Ustaz-ustazah) TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara.....	32
	6. Program Kerja pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	33
	7. Keadaan Pengajar (Ustaz-Ustazah) dan Santri/Anak Didik ..	40
	8. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	43
	9. Faktor Pendukung dan Penghambat Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Banjarماسin	64
B.	PEMBAHASAN	65
	1. Implementasi Fungsi Perencanaan/ <i>Planning</i> Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	65
	2. Implementasi Fungsi Pengorganisasian/ <i>Organizing</i> Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	67
	3. Implementasi Fungsi Pelaksanaan/ <i>Actuating</i> Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	68
	4. Implementasi Fungsi Pengawasan/ <i>Controlling</i> Di TPA An- Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarماسin Utara	69
BAB V	PENUTUP.....	72
A.	Kesimpulan	72
B.	Rekomendasi	73
C.	Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

No		Halaman
4. 1.	Visi dan Misi TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin.	31
4. 2.	Kepengurusan TPA An-Noor Unit 216.....	32
4. 3.	Kurikulum TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara Materi Paket A1 Jenjang TKA yang dibagi untuk 3 Kelas (Satu Semester/6 Bulan)	34
4. 4.	Jumlah dan Jenjang Pendidikan Ustaz-Ustadzah TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.....	40
4. 5.	Jumlah Anak Didik Tahun 2023/2024	41
4. 6.	Materi di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara Perbulan dan Persemester	45

DAFTAR BAGAN

No		Halaman
2.1	Kerangka Pikir	23
2.1	Struktur Pengorganisasian Internal dan Pengorganisasian Untuk Kegiatan Diluar Pembelajaran	59
4.2	Struktur Pengorganisasian Umum	60

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
4.1	Pengurus dan Pengajar (Ustaz-ustazah)	40
4.2	Buku Catatan Rapat Pembelajaran dan penyusunan petugas organisasi kegiatan selain pembelajaran	51
4.3	Foto Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
4.4	Foto kegiatan Pelaksanaan Khataman Massal Di TPA An-Noor Unit 216.	61
4.5	Foto kegiatan pelaksanaan Uji kompetensi dan pembagian penghargaan bagi santri yang mendapat nilai terbaik	61
4.6	Foto kunjungan supervisi dari BKPRMI/LPPTKA untuk menilai atau evaluasi semua yang dikerjakan atau dimanejemen oleh TPA An-Noor unit 216 Banjarmasin	64

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1	Dokumentasi	86
2	Penetapan Judul dan Pembimbing	97
3	Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal	99
4	Berita Acara Proposal Skripsi	100
5	Surat Izin Riset.....	101
6	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	102
7	Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif	103
8.	Surat Sertifikat TOEFL.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan utama untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak sejak usia dini. Keberadaan TPA sangat vital dalam menyiapkan generasi muda yang bukan hanya paham akan ajaran agama Islam, tetapi juga menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, TPA bukan hanya berfungsi sebagai pendamping pendidikan agama dilingkungan formal seperti TK, SD, dan MI, tetapi juga sebagai wadah yang mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan aturan-aturan yang benar. Sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal.

TPA memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam pengajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja saat ini, terutama terkait dengan ketidakmampuan mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya akses mereka pada pendidikan nonformal seperti yang disediakan oleh TPA, padahal di sekolah formal mereka sudah diberikan materi Al-Qur'an yang diharapkan bisa mereka hafalkan dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, dibangunlah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang bernama TPA An-Noor Unit 216. TPA ini dibangun dengan tujuan untuk memberantas generasi

yang tidak bisa membaca Al-Qur'an atau huruf hijaiyah sehingga tidak ada lagi yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, mengingat seberapa penting Al-Qur'an untuk kehidupan umat muslim. Pada awalnya proses belajar mengajar hanya dilakukan dimusala dengan jumlah murid yang masih sedikit dan kurangnya fasilitas. Pada tahun 2001 TPA An-Noor diresmikan untuk dipegang atas naungan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Setelah 15 tahun menjalankan kegiatan di Langgar An-Nur yang kemudian pada tahun 2016 TPA yang dipimpin oleh yaitu Ibu Nurul Baiti dibangun diatas tanah wakaf yang diberikan oleh para donator.

Saat melakukan observasi awal, data yang didapat menjelaskan bagaimana kondisi TPA An-Noor Unit 216 dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Hal menarik yang membuat Peneliti melakukan penelitian di TPA ini yaitu, TPA An-Noor Unit 216 jika dilihat dari luar mempunyai manajemen yang terstruktur dengan pembagian tugas antar pengurus atau tenaga pengajar terjalin dengan baik untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pada observasi awal, peneliti mendapatkan data dari pimpinan TPA An-Noor Unit 216 yang menjabat sekarang yaitu Ibu Nurul Baiti yang akan memperjelas tentang identitas dan beberapa hal menarik dari Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Noor. Diantaranya ialah sejarah yaitu mengenai tahun berdirinya TPA An-Noor Unit 216 yaitu pada tahun 1993, perkembangan yaitu mengenai perkembangan pembangunan TPA An-Noor dari pertama dibangun pada tahun 1993 dan di resmikan pada tahun 2001 sampai akhirnya dibangunlah TPA An-Noor Unit 216 diatas sebuah tanah wakaf pada tahun 2016 setelah sebelumnya

melakukan kegiatan di Langgar An-Nur, metode pembelajaran pada TPA An-Noor Unit 216 dulu menggunakan metode Al-Baghdadiyah dan sekarang menggunakan metode iqro, fasilitas yaitu mengenai tempat dan barang yang digunakan sebagai metode pembelajaran dan cara menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang digunakan oleh TPA An-Noor. Kondisi sekarang TPA An-Noor seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengontrolan di setiap kegiatan terlihat cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti sumber pendanaan yang terbatas dan belum ada donatur tetap yang perlu kiranya mendapat perhatian lebih agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal. Hal ini bisa menyebabkan keterbatasan dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan, seperti buku-buku, alat tulis, komputer, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud mencari tahu bagaimana Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara, baik dari sisi keberhasilan pengelolaan TPA maupun aspek yang lainnya dalam pengelolaan TPA tersebut. Posisi peneliti sebagai akademisi tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, dengan harapan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengurus maupun Pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an. Guna menyelesaikan masalah TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara sebagai suatu lembaga pendidikan, maka dari uraian diatas peneliti menganggap penting untuk mengangkat judul skripsi

tentang “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara”

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas Peneliti dapat memfokuskan penelitian yaitu, bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menambah koleksi referensi dan memperkaya bahan bacaan bagi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat umum, khususnya bagi kalangan yang membutuhkan hasil penelitian ini sebagai acuan atau solusi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia penulisan karya ilmiah, dengan fokus khusus pada kajian penerapan berbagai fungsi manajemen yang diterapkan di TPA An-Noor Unit 216, yang berada di kawasan Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang pentingnya pengelolaan manajerial yang baik dalam institusi pendidikan agama nonformal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai informasi bagi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an setempat untuk tetap menuntut ilmu dan menjalankan dakwah sesuai ajaran Islam yang diajarkan.

E. Definisi Operasional

Agar mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen mencakup serangkaian kegiatan yang terstruktur untuk merencanakan, mengatur, mengelola sumber daya manusia, serta melaksanakan pengendalian secara menyeluruh. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan fungsi manajemen adalah seluruh aspek yang diterapkan di TPA An-Noor Unit 216, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian operasional (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Masing-masing fungsi ini memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan jalannya lembaga pendidikan nonformal tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) An-Noor Unit 216 adalah lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran agama Islam, terutama dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Selain itu, TPA ini juga memberikan pengajaran dasar-dasar ajaran Islam kepada anak-anak yang berada pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan madrasah. Penelitian ini berfokus pada TPA An-Noor Unit 216 yang berlokasi di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, sebagai salah satu lembaga yang berperan

penting dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak di masyarakat setempat.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi Ameliah Apriati dengan judul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur’an Banjarmasin”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitiannya. Jika penelitian terdahulu dilakukan di TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur’an Banjarmasin sedangkan penelitian ini pada TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara dan faktor penghambat dan pendukung untuk fungsi tersebut diterapkan nantinya.

Kedua, ditulis oleh Nur Amalia dengan judul "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep" menunjukkan perbedaan signifikan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini, baik dari sisi fokus masalah yang diangkat maupun dari lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian. Penelitian tersebut lebih terfokus pada upaya peningkatan kualitas pendidikan yang diterapkan di SDN 30 Sumpang Bitu, yang terletak di Kabupaten Pangkep. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada penerapan berbagai fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 yang berada di Jalan Sungai Miai, Banjarmasin Utara, serta memetakan

faktor penghambat dan pendukung yang berpotensi memengaruhi penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut di TPA ini. ¹

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Norlaila berjudul “Fungsi Manajemen Pada Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin” juga menunjukkan perbedaan yang jelas dalam hal lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Norlaila berfokus pada Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin yang berada di Kelurahan Alalak Utara, Banjarmasin, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menitikberatkan pada TPA An-Noor Unit 216 yang terletak di Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Selain perbedaan lokasi, penelitian Norlaila juga mengkaji kendala-kendala yang dihadapi oleh Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin dalam melaksanakan fungsi manajerial, sementara penelitian ini lebih berfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yang ada di TPA An-Noor Unit 216, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi kelancaran penerapan fungsi manajemen di lembaga tersebut. ²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian ini akan peneliti sajikan dalam lima bab, diantaranya sebagai berikut:

¹ Nur Amalia, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep,” *Manajemen* 2 (2018): 78, [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7399/1/Nur Amalia.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7399/1/Nur%20Amalia.pdf).

² Norlaila, “Salafiyah Shiratut Thalibin Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin” (Banjarmasin: IDR UIN Antasari Banjar, 2021).

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika Penelitian.

Bab II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kajian teori implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor unit 216 di Sungai Miai Dalam Banjarmasin Utara dan memperlihatkan kerangka pikir yang dilakukan oleh peneliti.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini Peneliti menggambarkan Pembahasan dan Hasil Penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi Simpulan dan rekomendasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan suatu hal. Definisi lain menyatakan bahwa implementasi adalah penyediaan sarana atau fasilitas yang memungkinkan pelaksanaan suatu tindakan yang dapat mempengaruhi hasil atau objek yang dimaksud. Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan teori yang telah ada ke dalam serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Manajemen

Kata "manajemen" berasal dari bahasa Prancis Kuno "*management*," yang berarti seni dalam melaksanakan dan mengatur. Istilah ini juga berasal dari kata "*to manage*," yang berarti mengelola. Secara umum, manajemen dapat dipahami sebagai proses mengelola suatu usaha, atau dengan kata lain, manajemen adalah aktivitas mengatur membina dan memimpin agar tujuan dari suatu usaha dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.¹ Manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan

¹ Yaya Ruyatnasi dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017).

pengendalian, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²

Menurut Luther Gullick, manajemen adalah cabang ilmu yang berusaha secara sistematis memahami mengapa dan bagaimana individu bekerja sama untuk mencapai tujuan dan bagaimana membuat sistem kerja sama tersebut lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Stoner, dalam definisinya, menyatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi, serta pemanfaatan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara itu, menurut G. R. Terry, manajemen adalah upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan melibatkan kegiatan orang lain. Dalam pandangan Gareth R. Jones dan Jennifer M. George, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya manusia serta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Mereka menyatakan bahwa sumber daya organisasi mencakup berbagai aset, seperti keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman manusia, mesin, bahan baku, teknologi informasi, paten, modal finansial, serta pelanggan dan karyawan yang setia.

Dengan demikian, menurut Gareth R. Jones dan Jennifer M. George, manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan

² Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019).

pengendalian terhadap segala hal yang ada dalam lingkungan manajemen, baik material maupun non-material, dengan tujuan pencapaian yang efektif dan efisien.

3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi merujuk pada gambaran peran yang ideal yang menjadi pedoman dalam melaksanakan suatu tugas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Fungsi-fungsi manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengaturan sumber daya manusia, dan pengendalian. Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektivitas berarti pencapaian tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sedangkan efisiensi berarti pelaksanaan tugas dilakukan dengan cara yang benar, terorganisir, dan tepat waktu.³

Fungsi perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan organisasi, merumuskan strategi untuk mencapainya, serta mengembangkan rencana kegiatan organisasi. Perencanaan dianggap sebagai fungsi yang paling penting dalam manajemen karena tanpa adanya perencanaan yang jelas, fungsi-fungsi lainnya seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian tidak dapat terlaksana dengan baik. Fungsi pengorganisasian berkaitan dengan bagaimana strategi dan taktik yang telah ditetapkan dalam perencanaan diterjemahkan ke dalam struktur organisasi yang sesuai dan tangguh, serta dalam sistem dan lingkungan yang

³ *Ibid.*

mendukung. Fungsi ini memastikan bahwa seluruh pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien demi pencapaian tujuan organisasi.

Fungsi pengarahan dan implementasi melibatkan proses pelaksanaan program agar dapat dijalankan dengan baik oleh semua pihak dalam organisasi, serta mencakup proses motivasi agar mereka menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Fungsi pengawasan dan pengendalian adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, meskipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Para ahli sepakat bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan/motivasi (*actuating/motivating*), dan pengendalian (*controlling*). Mengingat perkembangan globalisasi yang menuntut adanya kreativitas dan persaingan antar perusahaan, organisasi, dan individu, maka motivasi atau pengarahan menjadi sangat penting untuk mendorong setiap individu agar memberikan yang terbaik dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Dalam ilmu manajemen didapati adanya fungsi-fungsi manajemen untuk menjalankan suatu kegiatan yang akan dikelola atau wadah organisasi itu sendiri supaya lebih sistematis dan baik secara efektivitas dan efisiensi serta mempermudah menggapai tujuan yang telah disusun. Adapun

⁴ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Ekonomi&Sosial* VII, no. 2 (2020).

dibawah ini peneliti akan membahas fungsi-fungsi manajemen menurut G. R. Terry:

Pada tahun 1985 dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan empat elemen dari fungsi manajemen yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), disingkat dengan POAC.⁵

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut G. R. Terry, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan data, menghubungkan berbagai informasi tersebut, serta membuat perkiraan atau asumsi mengenai masa depan dengan merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan tahap pertama dalam proses manajerial yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan yang terus-menerus, serta sebagai dasar untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan guna memastikan tujuan organisasi tercapai. Dalam perencanaan, beberapa elemen penting seperti pengalokasian sumber daya, penjadwalan, dan berbagai tindakan lainnya sangat diperlukan untuk kelancaran proses tersebut.

Rencana dibagi menjadi dua jenis: rencana strategis, yang bersifat umum dan berlaku untuk seluruh organisasi, serta rencana operasional, yang mengatur kegiatan sehari-hari anggota dan berfungsi sebagai sarana eksekusi dari rencana strategis. Rencana ini memiliki peranan yang sangat penting karena dapat

⁵ Cipta Pramana, dkk. *Dasar Ilmu Manajemen* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

mempengaruhi keberhasilan organisasi. Tujuan utama dari perencanaan adalah untuk menjadi alat pengawasan organisasi, memilih alternatif terbaik, memberikan arahan bagi manajer dan karyawan dalam melaksanakan tugas, mengurangi ketidakpastian dan potensi kegagalan, serta mendorong tercapainya tujuan organisasi secara efektif.⁶

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah langkah untuk menyusun dan mengatur sumber daya manusia serta sumber daya lainnya agar dapat melaksanakan perencanaan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Proses ini mencakup pembagian tugas yang jelas dan terstruktur berdasarkan organisasi. Menurut G. R. Terry, pengorganisasian meliputi penentuan, pengelompokan, dan penyusunan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, penempatan individu dalam kegiatan tersebut, penyediaan fasilitas yang diperlukan, serta penetapan hubungan wewenang di antara setiap anggota dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut. Oleh karena itu, pengorganisasian merupakan proses pengelompokan dan pengaturan berbagai sumber daya agar dapat bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Organisasi sendiri adalah suatu usaha untuk menyatukan berbagai individu dalam kelompok yang memiliki pembagian tugas yang berbeda-beda namun

⁶ Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry: Manajemen Kreatif* Jurnal (MAKERJU) 1.3, 2023.

⁷ *Ibid.* hal. 51-61.

bergerak menuju tujuan yang sama. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk menciptakan kesatuan, kekompakan, dan rasa tanggung jawab, sehingga proses kegiatan dapat berjalan lancar, stabil, dan lebih mudah mencapai tujuannya. Fungsi pengorganisasian melibatkan berbagai tingkatan sumber daya manusia dengan sifat dan peran yang berbeda-beda, di mana peran kepemimpinan sangat penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Seorang pemimpin, baik pada tingkat manajer atas, menengah, maupun bawah, harus memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai untuk memotivasi tim dan memastikan manajemen berjalan efektif dan efisien. Gaya kepemimpinan ini mencerminkan karakter, kebiasaan, temperamen, dan kepribadian pemimpin yang membuatnya dihormati. Pemimpin yang baik mampu mempengaruhi bawahannya untuk bekerja secara maksimal sehingga tujuan manajemen dapat tercapai. Karakteristik pemimpin yang ideal, menurut Sahadi, Taufiq, dan Wardani (2020), meliputi kecerdasan untuk memahami masalah secara menyeluruh, tanggung jawab, kejujuran, integritas, inisiatif, konsistensi, ketegasan, keadilan, serta kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan lugas.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah suatu tindakan eksekusi terhadap rencana yang telah dituangkan dalam bentuk *plan* (dokumen). Eksekusi ini dilakukan setelah fungsi pengorganisasian dipersiapkan dengan matang. Kualitas ketercapaian dari tujuan yang tertuang dalam plan, sangat tergantung pada intensitas tindakan dari pengarahan ini.

Disini peranan dari kepemimpinan sangat menentukan terhadap SDM dalam menjalankan perannya. Selama proses pengarahan berlangsung, maka kepemimpinan pada berbagai level harus pula melakukan bimbingan, membagi tugas, dan memberi pemahaman agar visi dan misi dapat dijalankan. Menurut George R. Terry pengarahan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar mempunyai keinginan dan berusaha dengan maksimal untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta sejalan dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.⁸

Pengarahan juga meliputi dengan memberikan motivasi bawahan, mempengaruhi individu, mempunyai saluran komunikasi yang efektif, dan memecahkan berbagai macam kasus perilaku individu. Pengarahan juga dimaksud dengan suatu proses implementasi kegiatan supaya bisa dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi dan proses memotivasi bisa bertanggung jawab terhadap kewajiban dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.⁹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang berperan melakukan koreksi selama proses manajerial berlangsung, mulai dari *planning*, *organizing*, hingga *actuating*. Melihat dari adanya pengawasan ini, maka kekeliruan dalam fungsi manajemen dapat dihindarkan. Disamping peran koreksi pengawasan ini juga

⁸ Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry: Manajemen Kreatif* Jurnal (MAKERJU) 1.3 2023.

⁹ Nurmadhani Fitri Suyuthi, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan Dan Fungsi* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai dan unjuk kerja atau hasil kerjanya. Dengan evaluasi ini dapat diketahui taraf pencapaian target dari *planning*, serta sekaligus dapat diketahui faktor-faktor yang menghambat ketercapaian target. Fungsi pengawasan ini dapat berjalan efektif dan efisien, jika tindakan dibawah ini dilaksanakan *routing*, *shedhuling* dan *dispatching*.¹⁰

Menurut G. R. Terry pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan melakukan perbaikan-perbaikan jika diperlukan sehingga pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.¹¹ Pengawasan juga bisa diartikan sebagai fungsi manajemen untuk memantau, membandingkan, dan meningkatkan kinerja. Setelah tujuan dan rencana telah ditetapkan (perencanaan), tugas dan struktur telah diselaraskan (organisasi), dan karyawan telah dipekerjakan, dilatih dan dimotivasi (kepemimpinan), sekarang saatnya untuk menilai apakah semuanya berjalan sesuai rencana.

Seorang manajer memantau dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan tujuan terpenuhi dan pekerjaan dilakukan dengan benar. Performa aktual terhadap tujuan yang ditetapkan. Jika ada tujuan yang tidak terpenuhi, tugas seorang manajer

¹⁰ Muhfizar, dkk. *Pengantar Manajemen (teori dan konsep)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

¹¹ Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry: Manajemen Kreatif* Jurnal (MAKERJU) 1.3 (2023).

yaitu mengembalikan pekerjaan ke jalurnya, seperti proses pemantauan, perbandingan, dan koreksi merupakan pelaksanaan dari fungsi pengendalian.¹²

Menurut Dr. S.V. Shinde:

“The most widely accepted functions of management given by Koontz and O’Donnell is planning, organizing, staffing, directing and controlling.”¹³

Artinya menurut Dr. S. V Shinde Fungsi manajemen yang paling banyak diterima secara luas adalah fungsi manajemen dari Koontz dan O’Donnell yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan dan pengawasan.

Menurut Prabhu TL:

“The important management functions is planning, organizing, staffing, directing and controlling.”¹⁴

Artinya menurut Prabhu TL fungsi manajemen yang sangat penting adalah perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan dan pengawasan.

Menurut Stephen P. Robbins and Mary Coulter, fungsi fungsi manajemen adalah:

“According to the functions approach, managers perform certain activities or functions as they efficiently and effectively coordinate the work of others. What are these functions? Henri Fayol, a French businessman in the early part of the twentieth century, suggested that all managers perform five functions: planning, organizing, commanding, coordinating, and controlling.”¹⁵

¹² Bob Foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019).

¹³ Dr. S.V Shinde, *Functions of management* (Lulu publication: United States, 2018).

¹⁴ Prabhu TL, *Management Function An Introduction To Management Functions* (Nestfane Creations Pvt. Ltd, 2021).

¹⁵ Mary Coulter and Stephen P. Robbins, *Management Fourteenth Edition* (London: Pearson Education, 2018).

Jadi, menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, Henry Fayol menyarankan bahwa fungsi-fungsi manajemen ada lima pada abad dua puluh agar lebih efektif dan efisien yaitu perencanaan, pengorganisasian, komando, mengkoordinasikan dan mengendalikan. Teori lain perencanaan di jelaskan oleh Mary Coulter dan Stephen P. Robbins dalam bukunya yaitu:

*“Planning is Setting Goals and Purpose, Establishing Strategies and developing coordinate activities.”*¹⁶

Yang artinya adalah perencanaan itu menetapkan tujuan dan sasaran, menggunakan strategi untuk mengkoordinasikan pekerjaannya. Fungsi manajemen sebenarnya banyak namun menurut Elbadiansyah (2019) dalam Berliandaldo hanya fungsi POAC lah yang terbaik yaitu *planning*/fungsi perencanaan, *organizing*/fungsi pengorganisasian, *actuating*/fungsi pengarahan, *controlling*/fungsi pengawasan, jika fungsi ini di jalan dengan baik maka tujuan dari manajemen dapat tercapai.¹⁷ Semakin maju zaman maka ada perubahan dalam fungsi-fungsi manajemen diperbarukan dengan fungsi manajemen yaitu fungsi bimbingan (*guiding*), penyuluhan (*counseling*), konsultasi (*consulting*), pelayanan (*servicing*), koreksi (*correcting*), penilaian (*evaluation*).¹⁸

Fungsi-fungsi manajemen saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan antara satu fungsi dan fungsi lainnya. Serta tidak dijalankan atas suatu urutan tertentu

¹⁶ Mary Coulter and Stephen P. Robbins, *Management Eleventh Edition* (New Jersey, USA: Pearson Education Publishing as Prentice Hall, 2012).

¹⁷ Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen* (Sleman: Deepublish Publisher, 2023).

¹⁸ Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997).

melainkan dijalankan atas dasar kepentingan organisasi masing-masing.¹⁹ Semua
5j

langkah-langkah penyusunan apa saja kegiatan yang harus dimasukkan atau dipisah ke dalam fungsi-fungsi manajemen itu tergantung kebutuhan perusahaan atau organisasi berkaca dari Louis A. Allen memuat kegiatan fungsi *directing*, *selecting people* dan *staffing* dalam fungsi *leading*. Sedangkan Koontz dan O'Donnell memisahkannya.²⁰ Fungsi-fungsi manajemen yang lumayan lengkap dan panjang adalah milik Luther Gullick,

*“Keyword functions of management is POSDCORB where P for Planning, O for Organizing, S for Staffing, D for Directing, CO for Co-ordination, R for Reporting and B for Budgeting.”*²¹

Pendapat lain tentang fungsi-fungsi manajemen dari Amy R. Hurd,

*“To view the functions of managers is the planning, organizing, leading and controlling approach (this theory from henry fayol). This approach is more specific than the conceptual, human relations and technical approach. For that reason, the management process incorporates these expanded functions”.*²³

Fungsi-fungsi manajemen dari Henry Fayol dari yang ditambah dengan *leading* dan *controlling approach* menjadi lebih baik secara konsep, hubungan manusia dan pendekatan teknik. Jadi, pada intinya fungsi-fungsi manajemen

¹⁹ H. A. Tabrani Rusyan, *Manajemen Pengembangan Desa Produktif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

²⁰ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001).

²¹ Abir Pramanik, *Management It's Principles And Functions* (SARVAD PUBLICATION, 2023).

²³ Amy R. Hurd dkk, *Leisure Services Management Third Edition* (United Stated of America: Human Kinetics, 2024).

disusun dan diarahkan dengan baik sehingga menjadi satu irama, gerak dan cara pandang yang sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu manajer dan tidak didapatkan dari para ahli bahwa fungsi-fungsi manajemen itu satu formasi saja.²⁴ Adapun faktor faktor yang membuat fungsi-fungsi manajemen berbeda adalah adanya permasalahan yang kompleks dihadapi organisasi dan para ahli, perbedaan terminology yang dipakai para ahli, penggunaan kata-kata yang kurang teliti, ketidak lengkapan penjelasan secara terperinci, campur aduk teknik kemahiran dan campur aduk fungsi dan kegiatan pekerjaan, penggabungan proses dan fungsi manajerial serta deskripsi fungsi yang subjektif.²⁵ Adapun fungsi-fungsi manajemen yang bisa diimplementasikan untuk manajemen pendidikan adalah fungsi POSDCORB, Darul Qur'an sebagai lembaga pendidikan memakai fungsi tersebut. Ditambahkan dengan nilai-nilai keislaman dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen POSDCORB agar bisa istiqomah dan mengembangkan lembaga pendidikan Islamnya.²⁶

4. Lembaga Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal merujuk pada jalur pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang.²⁷ Dalam konteks pendidikan keagamaan Islam, definisi

²⁴ Alam S, *Ekonomi Untuk SMA Dan MA Kelas XII Standar Isi 2006* (Jakarta: Esis, 2007).

²⁵ Mukhlis Yunus, dkk, *Filsafat Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* (Yogyakarta: ANDI, 2024).

²⁶ Tarmizi As-Shidiq, *Manajemen Pendidikan Islam Dalam Kajian Teori Dan Praktik*. (Tangerang: Nusantara, 2022)

²⁷ *Ibid.*

pendidikan nonformal diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang tercantum pada Pasal 21 Ayat 1. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa pendidikan diniyah nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, majelis taklim, pendidikan Al-Qur'an, dan diniyah takmiliah, serta bentuk-bentuk pendidikan lainnya yang serupa.²⁸

Pendidikan nonformal berfungsi sebagai jalur pendidikan yang bertujuan untuk melengkapi, menggantikan, atau memperkaya pendidikan formal. Pendidikan jenis ini dapat diselenggarakan oleh lembaga khusus yang ditunjuk oleh pemerintah, dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan. Dengan demikian, hasil dari pendidikan nonformal dapat diakui setara dengan pendidikan formal. Tujuan utama dari pendidikan nonformal adalah untuk menambah, mengganti, dan melengkapi pendidikan formal agar setiap individu memiliki pengetahuan yang seimbang.²⁹

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang sering dijumpai di masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang mengadakan pendidikan nonformal dalam bidang keagamaan Islam, dengan fokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia

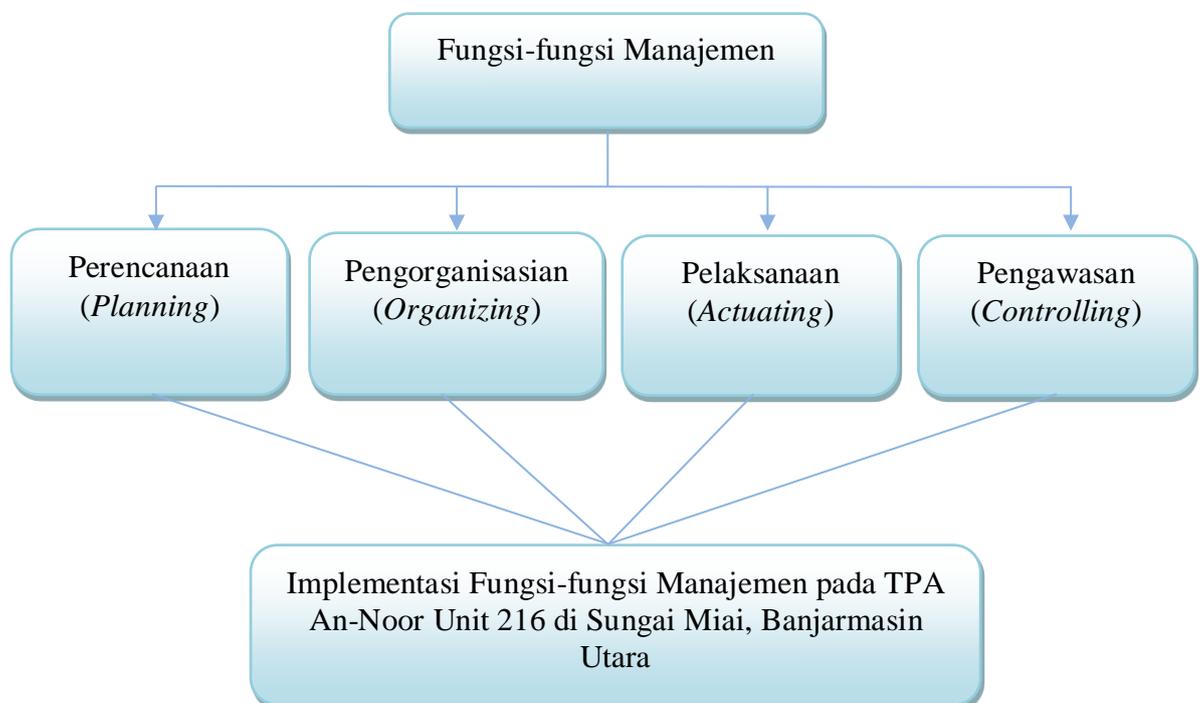
²⁸ Hindama Ruhyani, "Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal Di Indonesia," *Pedagogy* 04, no. 1 (2017).

²⁹ *Ibid.*

dini dan memberikan pemahaman dasar-dasar ajaran Islam kepada anak-anak yang berada pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan madrasah.³⁰

B. Kerangka Pikir

BAGAN 2. 1 Kerangka Pikir



³⁰ *Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang menggambarkan dan menghasilkan berupa ucapan maupun tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati.¹ Pendekatan kualitatif dilakukan secara wajar sesuai pada kondisi objek yang ada di lapangan dengan melalui wawancara dan observasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan informasi yang didapat dari sasaran penelitian yang disebut sebagai informan melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen yang ada di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di Jalan Sungai Miai Dalam RT.12 Samping Komplek Bulakindo, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang, benda, hal, tempat data untuk variable penelitian melekat dan juga posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Subjek penelitian menurut Arifin ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang yang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan juga kondisi latar penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini yaitu Ibu Nurul Baiti S. Pd. selaku pimpinan TPA An-Noor Unit 216 dan Ustaz Rizki Setiawan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian membahas mengenai bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*actutating*) dan pengawasan (*controlling*) yang digunakan oleh TPA An-Noor Unit 216.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kalitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

- a. Data Primer, ialah data yang didapat dari informan dengan melalui Data primer dikumpulkan langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian yaitu catatan yang diambil dari hasil wawancara langsung dengan narasumber.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, atau sumber data kedua. Jadi, Data sekunder adalah data atau informasi sekunder yang diperoleh secara tidak langsung bukan dari sumber data pertama tetapi dari sumber data kedua (yaitu buku-buku, perpustakaan, arsip, dan dokumen yang relevan dengan penelitian).

2. Sumber Data

- a. Informan, ialah seseorang yang bisa memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Nurul Baiti S.Pd. selaku pimpinan TPA An-Noor Unit 216 dan Ustaz Rizki Setiawan.
- b. Dokumen, ialah data yang berupa arsip dan juga bahan tulisan yang berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Data ini berupa arsip mengenai sejarah, visi misi dan profil TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara serta catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis terhadap masalah yang diteliti. Dengan observasi peneliti melaksanakan

kegiatan dengan berfokus perhatian pada objek yang menggunakan semua alat indera dalam melihat keadaan, observasi dilaksanakan sebagai teknik pengumpulan data karena diperlukan untuk mencatat fenomena yang diselidiki secara sistematis.⁵ Observasi disini peneliti langsung melakukan pengamatan di lokasi penelitian terkait implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara.

2. Wawancara

Menurut Kartono wawancara ialah suatu pembicaraan yang mana mengarah pada kegiatan tertentu, yang mana wawancara ialah serangkaian tanya jawab berupa lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁶ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi terkait dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nurul Baiti S.Pd. selaku pimpinan TPA An-Noor unit 216 dan Ustaz Rizki Setiawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah pengumpulan data melalui cara mendapatkan keterangan dari berbagai macam-macam sumber baik secara tertulis atau dokumen yang ada pada subjek maupun tempat yang akan dilakukan penelitian.⁷ Baik itu

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

⁶ Endah Saptutyingsih dan Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020).

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar an Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

foto-foto tentang semua catatan manajerial di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kaidah dalam melakukan analisis terhadap data yang memiliki tujuan mengolah data yang sudah ada untuk menjawab rumusan masalah.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara untuk menyimpulkan, memilih dan juga memfokuskan pada bagian yang penting, kemudian dicari temanya. Reduksi data dilakukan dengan melalui cara abstraksi yang termasuk usaha untuk membuat rangkuman yang inti.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif sehingga penyajian data peneliti mampu mengklasifikasikan data secara sistematis sehingga mudah melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan ialah penciptaan atau temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya, temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BKPRMI atau yang sering disebut dengan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia menyebarkan dakwah Islamiyah dengan membuat sebuah aktivitas yaitu TPA yang bertujuan untuk mempermudah anak-anak dalam mengenal dan mempelajari serta memahami Al-Qur'an. Kota Banjarmasin tepatnya di Kecamatan Banjarmasin Utara terdapat sebuah TPA yang bernama TPA An-Noor Unit 216 yang akan dibahas oleh peneliti sebagai Lembaga nonformal yang dibawah oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

TPA An-Noor Unit 216 bertempat di Jalan Sungai Miai RT 12, Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Berada disamping Komplek Bulakindo dan tepat berseberangan dengan toko bangunan yang berwarna biru dan ponsel. Terdiri dari bangunan satu lantai berwarna hijau sebagai tempat belajar dan berlokasi ditengah pemukiman warga atau dilingkungan yang cukup banyak terdapat anak-anak dijenjang sekolah dasar, dekat dengan pasar dan berada di pinggir jalan utama Sungai Miai.

2. Sejarah Berdirinya TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Awal mula pergerakan TPA ini sudah dibentuk pada tahun 1993, perkembangan yaitu mengenai perkembangan pembangunan TPA An-Noor dari pertama dibangun pada tahun 1993 dan di resmikan pada tahun 2001 sampai akhirnya dibangunlah TPA An-Noor Unit 216 diatas sebuah tanah wakaf pada tahun 2016 setelah sebelumnya melakukan kegiatan di Langgar An-Nur.

Awalnya dibangunlah tempat yang sederhana dalam kegiatan mengajar Al-Qur'an ini yang masih menggunakan kayu, namun seiring berjalan waktu bangunannya mulai dibentuk lebih kokoh dengan menggunakan semen. Metode pembelajaran pada TPA An-Noor Unit 216 yang dulu menggunakan metode Al-Baghdadiyah dan sekarang menggunakan metode Iqro. Fasilitasnya yaitu tempat dan barang yang digunakan sebagai metode pembelajaran dan cara menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang digunakan oleh TPA An-Noor.

3. Visi Dan Misi TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Tujuan awal dari pendirian TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin merupakan suatu hal yang ingin diterapkan dan diperoleh setiap orang maka demi tercapainya suatu tujuan itu disusunlah berupa visi dan misi. Dilihat dari tabel visi dan misi dari TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara terdapat poin yang bermakna.

TABEL 4. 1. Visi dan Misi TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin.

Visi	Misi
Membentuk Generasi Muslim Yang Fasih Membaca Al-Qur'an, mandiri, dazn berakhlak mulia.	• Menjadikan santri bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih.
	• Menanamkan dasar-dasar Akidah Islamiyah kepada santri secara baik dan benar.
	• Menanamkan dasar-dasar ibadah kepada santri secara baik dan benar
	• Menanamkan dasar-dasar kecakapan hidup (<i>lifeskill</i>) kepada santri secara baik dan benar
	• Menanamkan dasar-dasar Adab Islamiyah kepada santri dengan baik dan benar.

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

4. Syarat-syarat menjadi Pengurus (Ustaz-ustazah) TPA An-Noor unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.

- a. Bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mampu mengamalkan dan terutama bisa mengaji dengan Ilmu Tajwid baik dan benar.
- c. Mengikuti Uji Kompetensi sebagai ustaz-ustazah.
- d. Jenjang Pendidikan MAN, Pesantren, PGTKA (D1, D2, D3), S1.
- e. Berperan aktif dalam segala kegiatan yang diadakan oleh TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara.
- f. Mampu menggalang silaturahmi dan kerjasama dengan baik.
- g. Selalu menumbuhkan rasa cinta dan memiliki loyalitas yang tinggi.
- h. Siap mengerjakan Amanah yang diberikan.

5. Status Pengurus (Ustaz-ustazah) TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Untuk memastikan kelancaran operasional suatu lembaga, diperlukan pembentukan struktur kepengurusan yang jelas. Melalui struktur ini, setiap tugas dan uraian pekerjaan yang harus dilaksanakan menjadi sangat krusial, karena setiap anggota pengurus perlu memahami dengan tepat peran, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan amanah yang diberikan. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai hal ini, diharapkan setiap individu dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif, sehingga dapat menghindari potensi kesalahan atau hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pelaksanaan tugas tersebut. Susunan kepengurusan dan ustaz-ustazah TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin sebagai berikut:

TABEL 4. 2. Kepengurusan TPA An-Noor Unit 216

No	Nama	Jabatan	Lama Mengajar	Usia
1	Nurul Baiti, S.Pd	Pimpinan	31 Tahun	52 Tahun
2	Nur Rizki Aulia, A.Md., S.Kom	Kesekretariatan	9 Tahun	24 Tahun
3	Husdawati, S.E., S.Pd	Bendahara	10 Tahun	53 Tahun
4	Umar Said, S.E	Ustaz	4 Tahun	24 Tahun
5	Rizki Setiawan, S.Sos	Ustaz	3 Tahun	24 Tahun
6	Noor Laila, S.Pd	Ustazah	2 Tahun	47 Tahun
7	Rohmawati, S.Pd	Ustazah	1 Tahun	47 Tahun

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

6. Program Kerja pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Program kerja pada TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin peneliti akan menjabarkan menjadi beberapa program yaitu program kerja harian, bulanan, tahunan sebagai berikut:

a. Harian:

1. Pembelajaran pada TKA/TPA.
2. Salat berjamaah.

b. Bulanan

1. Klasikal.
2. Pertemuan KBU (Keluarga Ustaz-Ustazah Sekecamatan Banjarmasin Utara).
3. Ceramah atau cerita Islami dari ustaz dan ustazah.
4. Menggambar dan mewarna.
5. Praktik salat.
6. Membaca Yasin bersama-sama santri.

c. Tahunan

1. Lomba pada hari-hari besar Islam untuk santri.
2. Ulangan atau uji Kompetensi untuk santri.
3. Uji kompetensi bagi ustaz dan ustazah yang belum.
4. Khataman Qur'an pada santri.

5. Tadabbur Alam.
6. Penyusunan materi dan rolling santri.

TABEL 4. 3. Kurikulum TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara Materi Paket A1 Jenjang TKA yang dibagi untuk 3 Kelas (6 Bulan/1 Semester)

No	Paket	Bulan ke-1	Bulan ke-2
A	MATERI POKOK		
1	Hafalan Surah	Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Ikhlâs	Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas
2	Bacaan Salat	Do'a Sebelum Wudhu	Do'a Sesudah Wudhu
3	Tajwid	Makhoraj Huruf	Makhoraj Huruf
B	MATERI PENUNJANG		
1	Do'a dan Adab Harian	Memperoleh Rahmat Melalui Belajar	Kelancaran Bicara
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Syahadat
3	Ayat Pilihan	Menghafal Ayat Kursi	Menghafal Ayat Kursi

No	Paket	Bulan ke-3	Bulan ke-4
A	MATERI POKOK		
1	Bacaan Salat	Niat Salat	Bacaan Iftitah
2	Tajwid	Makhoraj Huruf	Bacaan Mad Asli
3	Surah Pendek	Surah Al-Lahab	Surah An-Nashr
B	MATERI PENUNJANG		
1	Ayat Pilihan	Ayat Kursi	Ayat Kursi
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Tentang Salat
3	Do'a dan Adab Harian	Senandung Al-Qur'an	Senandung Al-Qur'an
4	Kaligrafi dan Mewarna	Kaligrafi Huruf	Mewarna

Lanjutan Tabel 4. 3.

No	Paket	Bulan ke-5	Bulan ke-6
A	MATERI POKOK		
1	Tajwid	Belajar Tanda Harakat	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Bacaan Salat	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Surah Pendek	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
B	MATERI PENUNJANG		
1	Ayat Pilihan	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Dinul Islam	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Kaligrafi dan Mewarna	Pengulangan semua materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Apabila telah selesai semester awal maka semester kedua akan melanjutkan kemateri lainnya dan apabila ada materi yang belum diserap oleh santri secara baik maka dimungkinkan untuk pengulangan materi tersebut disemester kedua.

Semester kedua untuk TKA:

- a. Tajwid: pengulangan makhrojal huruf dan bacaan mad asli, tanda harakat, belajar tanwin, belajar huruf sukun atau mati beserta huruf qolqolah.
- b. Hafalan Surah: Surah Al-Kautsar dan Surah Al-Kafirun, pengulangan materi semester 1.
- c. Bacaan Sholat: belajar gerakan sholat, bacaan rukuk, i'tidal dan sujud serta pengulangan materi semester 1.

- d. Dinul Islam: Pengulangan materi semester 1 ditambah dengan materi tentang puasa, zakat dan haji yang biasa bukan mendalam.
- e. Do'a dan Adab Harian: Pengulangan materi semester 1 ditambah dengan materi do'a sebelum dan sesudah masuk WC dan do'a sebelum tidur dan bangun tidur.
- f. Kaligrafi dan Mewarna: pengulangan materi semester awal tetap mewarna dan melanjutkan menulis kaligrafi bersambung.

Adapun untuk Jenjang TPA berisi 3 kelas juga seperti jenjang TKA. Materinya juga lebih diatas dari TKA, dibawah ini adalah materi untuk jenjang TPA setahun penuh atau 2 semester dibagi lagi perkelas nantinya:

- a. Tajwid: Belajar Nun Mati dan Tanwin, Mim Mati, Qolqolah, Mad Asli dan Mad Far'i.
- b. Do' a dan Adab Hariannya: Do'a masuk Rumah, Do'a Berpakaian, Do'a masuk dan keluar masjid, Niat I'tikaf dimasjid, Do'a Kebaikan Orang Tua, Do'a Kebaikan dunia dan akhirat, Do'a Ketika sakit, Do'a Melawat orang sakit dan Do'a memohon Kesehatan.
- c. Hafalan Sholat: Rukun Salat, Rukun Wudhu, Bacaan sholat dari takbir hingga salam dan gerakan salat.
- d. Ayat Pilihan: ayat kursi, Surah Ar-Rahman ayat 1-16, Surah Al-Baqarah ayat 284-286 dan Surah Al-Mu'minun ayat 1-11.
- e. Dinul Islam: Rukun Islam dan Rukun Iman secara mendalam beserta prakteknya, pengurusan jenazah, Nabi Ulul Azmi, sifat 20.

- f. Surah Pendek: Dari Surah At-Takatsur sampai surah Al-A'la.
- g. Kaligrafi dan Menggambar: kaligrafi huruf dan sambung huruf serta menggambar tentang hal Islami.

Dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA), hanya sejumlah metode tertentu yang dapat diterapkan dengan efektif mengingat usia anak yang masih dini, antara 4 hingga 12 tahun. Penerapan metode pengajaran tersebut harus berlandaskan prinsip "bermain sambil belajar" atau "belajar sambil bermain" agar sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Selain itu, pelaksanaan metode ini memerlukan strategi khusus yang didasarkan pada pengalaman dan pengamatan dari guru yang bersangkutan. Adapun beberapa metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara, antara lain sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pengajaran secara lisan, di mana guru memberikan penjelasan langsung kepada santri. Metode ini biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) klasikal, baik pada sesi awal, sesi kelompok privat, atau sesi akhir. Agar lebih efektif, metode ceramah dapat didukung dengan alat bantu visual seperti gambar, sketsa, atau alat peraga lainnya. Selain itu, ceramah bisa dipadukan dengan pendekatan seni seperti bermain, bercerita, dan menyanyi (BBM) atau dengan metode tanya jawab untuk meningkatkan interaksi. Metode ini sangat cocok untuk materi yang memerlukan pemahaman mendalam dan pembentukan sikap, seperti pengajaran adab, ilmu tajwid, ajaran Islam, serta pengajaran shalat.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab melibatkan interaksi langsung antara guru dan santri melalui pertanyaan dan jawaban. Metode ini dapat diterapkan dalam sesi KBM klasikal atau individual dengan pengaturan yang jelas untuk memastikan efektivitasnya. Dalam KBM klasikal, guru dapat bertanya dan santri menjawab secara individu, lalu guru memberikan pengarahannya. Sebaliknya, guru dapat memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya, sebelum memberikan jawaban final. Dalam KBM individual, guru mengajukan pertanyaan, dan santri memberikan jawaban. Untuk mendorong keberanian santri dalam bertanya atau menjawab, dapat diberikan penghargaan berupa "hadiah pujian" atau hadiah spesial pada anak yang berani tampil. Metode ini cocok diterapkan pada berbagai materi pengajaran.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi melibatkan penyampaian materi yang dapat dilihat dan ditiru langsung oleh santri. Penerapan metode ini dapat dilakukan baik dalam KBM klasikal maupun privat. Biasanya, metode ini dipadukan dengan ceramah untuk penjelasan lisan, latihan, atau pemberian tugas. Materi yang sesuai untuk metode ini meliputi bacaan iqro, tadarus, ilmu tajwid, praktik salat, termasuk wudhu, tahsinul kitabah, olahraga, dan lainnya. Metode ini efektif karena memberikan contoh nyata yang dapat langsung diikuti oleh santri dalam proses pembelajaran.

d. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas bertujuan untuk mempercepat pencapaian tujuan pengajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada santri. Penerapan metode ini dapat dilakukan dalam KBM klasikal atau kelompok privat, dan pada anak-anak TKA atau TPA, tugas bisa berupa pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan secara individu, terutama bagi santri yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai target pembelajaran. Tugas bisa berupa instruksi lisan atau tertulis, seperti soal-soal yang perlu dicari jawabannya, tugas menghafal, atau menyalin bahan tulisan. Metode ini sering digabungkan dengan metode latihan atau tanya jawab dan bisa diterapkan pada berbagai jenis materi pengajaran.

e. Metode Latihan/*Drill*

Metode latihan atau *drill* berfokus pada pengembangan keterampilan tertentu di kalangan santri melalui latihan berulang. Penerapannya bisa dilakukan dalam KBM individual atau privat, maupun dalam kelompok privat. Metode ini sering dipadukan dengan ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas untuk mencapai hasil yang optimal. Metode latihan ini sangat cocok diterapkan pada pengajaran iqro, tadarus, hafalan, ilmu tajwid, praktik salat, tahsinul kitabah, olahraga, dan sebagainya, karena membutuhkan pengulangan dan latihan intensif untuk menguasai keterampilan tertentu.

7. Keadaan Pengajar (Ustaz-Ustazah) dan Santri/Anak Didik

a. Keadaan Pengajar (Ustaz-Ustazah)

Pada TPA An-Noor Unit 216 yang terletak di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, pengajar atau ustaz-ustazah terdiri dari Ibu Nurul Baiti sebagai Kepala Pimpinan Unit 216, bersama dengan jajaran pengurus lainnya yang meliputi wakil-wakil pimpinan. TPA ini memiliki total 7 orang ustaz-ustazah yang mengajar. Rincian lengkap mengenai jumlah ustaz-ustazah serta jenjang pendidikan mereka dapat dilihat pada tabel yang terlampir di bawah ini.

TABEL 4. 4. Jumlah dan Jenjang Pendidikan Ustaz-Ustadzah TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Ustaz	Ustazah	Pendidikan				
		MA/Ponpes	D1/PGTKA	Mahasiswa	S1	S2
2	5	-	-	-	7	-

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

GAMBAR 4. 1 Pengurus dan Pengajar (Ustaz-ustazah)



Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

TABEL 4. 5. Jumlah Anak Didik Tahun 2023/2024

No	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Juli	30	29	59
2	Agustus	32	30	62
3	September	32	30	62
4	Oktober	36	37	73
5	November	31	25	56
6	Desember	37	32	69
7	Januari	38	34	72
8	Februari	32	35	67
9	Maret	32	35	67
10	April	33	35	68
11	Mei	33	37	70
12	Juni	34	37	71

Sumber: TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

TPA Unit 216 An-Noor yang terletak di Jalan Sungai Miai, Banjarmasin Utara, adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal dalam bentuk Taman Pendidikan Al-Qur'an. Lembaga ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Walaupun demikian, fasilitas yang ada sudah cukup membantu dalam mendukung proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan secara umum.

Bangunan TPA BKPRMI Unit 216 An-Noor memiliki struktur yang kokoh, nyaman, dan permanen, dengan lantai serta dinding yang terbuat dari bata atau semen, plafon yang baik, dan mudah ditemukan karena terletak di pinggir jalan. Bangunan ini juga dilengkapi dengan berbagai ruang fungsional, termasuk ruang baca untuk buku cerita dan pengetahuan umum, satu kamar mandi, ruang kepala unit atau kantor, serta ruang belajar. Berdasarkan hasil observasi peneliti, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di TPA ini antara lain papan tulis, laci untuk

menyimpan Al-Qur'an dan barang-barang pendukung pembelajaran, kursi dan meja, kipas angin di setiap ruangan, hiasan untuk menghindari kebosanan pada anak-anak, laptop, printer, LCD, sistem suara, jam dinding di setiap kelas, rak sepatu, serta karpet untuk acara besar dan lomba. Berdasarkan temuan penelitian, fasilitas dan sarana yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan bagi pengelola, ustaz-ustazah, serta santri (peserta didik) di TPA Unit 216 An-Noor.

1. Data Informan

- a. Nama : Nurul Baiti, S.Pd
- TTL : Banjarmasin, 7 Juli 1972
- Agama : Islam
- Pendidikan : S1 STAI Jami Banjarmasin
- Jabatan : Kepala Unit TPA An-Noor Unit 216 dan Direktur
Bidang Kesehatan BKPRMI
- b. Nama : Rizki Setiawan, S.Sos
- TTL : Banjarmasin, 10 Januari 2000
- Agama : Islam
- Pendidikan : Sarjana (S1) Dakwah dan Ilmu Komunikasi,
Jurusan Manajemen Dakwah
- Jabatan : Pengajar/Ustaz

2. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Sebagai sebuah lembaga, baik yang bersifat formal maupun nonformal, tidak akan mampu berkembang tanpa adanya manajemen yang baik. Keberlangsungan dan perkembangan organisasi sangat bergantung pada penerapan manajemen yang efektif, yang pada gilirannya akan membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peran manajemen selalu dianggap sangat penting dan fundamental, baik dalam dunia bisnis maupun dalam kehidupan masyarakat secara umum. Setiap individu dalam organisasi harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dengan penuh dedikasi. Manajemen itu sendiri bergerak melalui empat fungsi utama yang saling berkaitan, yang merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan yang positif dan bermanfaat. Fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat komponen fungsi ini menjadi dasar untuk menilai apakah TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, telah mengimplementasikan manajemen dengan baik atau tidak.

a. Fungsi *Planning*/Perencanaan Yang Dimiliki TPA An-Noor Unit 216, Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara memiliki perencanaan kegiatan belajar selama satu tahun penuh atau kegiatan pertahun yang dibagi lagi nanti menjadi 2 semester dan kegiatan pembelajaran perbulan, perminggu dan perhari seperti yang telah tersaji pada table pembelajaran:

Program kerja pada TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin Utara peneliti akan menjabarkan menjadi beberapa program yaitu program kerja harian, bulanan, tahunan sebagai berikut:

1) Harian:

- a) Pembelajaran pada TKA/TPA .
- b) Salat berjamaah.

2) Bulanan

- a) Pertemuan KBU (Keluarga Ustaz-Ustazah Sekecamatan Banjarmasin Utara).
- b) Ceramah atau cerita Islami dari ustaz dan ustazah.
- c) Menggambar dan mewarna.
- d) Praktik Salat.
- e) Membaca Yasin Bersama-sama santri.

3) Tahunan

- a) Lomba pada hari-hari besar Islam untuk santri.
- b) Ulangan atau Uji Kompetensi untuk santri.
- c) Uji kompetensi bagi ustaz dan ustazah yang belum.
- d) Khataman Qur'an pada santri.
- e) Tadabbur alam.
- f) Penyusunan materi dan *rolling* santri.

TABEL 4. 6. Materi di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara Perbulan dan Persemester

No	Paket	Bulan ke-1	Bulan ke-2
A	MATERI POKOK		
1	Hafalan Surah	Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Ikhlash	Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas
2	Bacaan Salat	Do'a Sebelum Wudhu	Do'a Sesudah Wudhu
3	Tajwid	Makhoraj Huruf	Makhoraj Huruf
B	MATERI PENUNJANG		
1	Do'a dan Adab Harian	Memperoleh Rahmat Melalui Belajar	Kelancaran Bicara
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Syahadat
3	Ayat Pilihan	Menghafal Ayat Kursi	Menghafal Ayat Kursi
4	Kaligrafi/Mewarnai	Mewarna	Kaligrafi Huruf
No	Paket	Bulan ke-3	Bulan ke-4
A	MATERI POKOK		
1	Bacaan Salat	Niat Salat	Bacaan Iftitah
2	Tajwid	Makhoraj Huruf	Bacaan Mad Asli
3	Surah Pendek	Surah Al-Lahab	Surah An-Nashr
B	MATERI PENUNJANG		
1	Ayat Pilihan	Ayat Kursi	Ayat Kursi
2	Dinul Islam	Rukun Islam	Mengenal Tentang Salat
3	Do'a dan Adab Harian	Senandung Al-Qur'an	Senandung Al-Qur'an
4	Kaligrafi dan Mewarna	Kaligrafi Huruf	Mewarna
No	Paket	Bulan ke-5	Bulan ke-6
A	MATERI POKOK		
1	Tajwid	Belajar Tanda Harakat	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Bacaan Salat	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Surah Pendek	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
B	MATERI PENUNJANG		
1	Ayat Pilihan	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
2	Dinul Islam	Pengulangan Semua Materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan
3	Kaligrafi dan Mewarna	Pengulangan semua materi	Ulangan Semua Materi yang Telah Disampaikan

Tabel diatas adalah isian materi pembelajaran yang dipakai di TPA An-Noor pada semester awal maka apabila telah selesai semester awal maka semester kedua akan melanjutkan kemateri lainnya dan apabila ada materi yang belum diserap oleh santri secara baik maka dimungkinkan untuk pengulangan materi tersebut disemester kedua.

Semester kedua untuk TKA:

1. Tajwid: pengulangan makhrojil huruf dan bacaan mad asli, tanda harakat, belajar tanwin, belajar huruf sukun atau mati beserta huruf qolqolah.
2. Hafalan Surah: Surah Al-Kautsar dan Surah Al-Kafirun, pengulangan materi semester 1.
3. Bacaan Sholat: belajar gerakan sholat, bacaan rukuk, I'tidal dan Sujud serta pengulangan materi semester 1.
4. Dinul Islam: Pengulangan materi semester 1 ditambah dengan materi tentang puasa, zakat dan haji yang biasa bukan mendalam.
5. Do'a dan Adab Harian: Pengulangan materi semester 1. ditambah dengan materi do'a sebelum dan sesudah masuk WC dan do'a sebelum tidur dan bangun tidur.
6. Kaligrafi dan Mewarna: pengulangan materi semester awal tetap mewarna dan melanjutkan menulis kaligrafi bersambung.

Adapun untuk Jenjang TPA berisi 3 kelas juga seperti jenjang TKA. Materinya juga lebih diatas dari TKA, dibawah ini adalah materi untuk jenjang TPA setahun penuh atau 2 semester dibagi lagi perkelas nantinya:

1. Tajwid: Belajar Nun Mati dan Tanwin, Mim Mati, Qolqolah, Mad Asli dan Mad Far'i.
2. Do'a dan Adab Hariannya: Do'a masuk Rumah, Do'a Berpakaian, Do'a masuk dan keluar masjid, Niat I'tikaf dimasjid, Do'a Kebaikan Orang Tua, Do'a Kebaikan dunia dan akhirat, Do'a Ketika sakit, Do'a Melawat orang sakit dan Do'a memohon Kesehatan.
3. Hafalan Sholat: Rukun Sholat, Rukun Wudhu, Bacaan sholat dari takbir hingga salam dan gerakan sholat.
4. Ayat Pilihan: ayat kursi, Surah Ar-Rahman ayat 1-16, Surah Al-Baqarah ayat 284-286 dan Surah Al-Mu'minin ayat 1-11.
5. Dinul Islam: Rukun Islam dan Rukun Iman secara mendalam beserta prakteknya, pengurusan jenazah, Nabi Ulul Azmi, sifat 20.
6. Surah Pendek: Dari Surah At-Takatsur sampai surah Al-A'la
7. Kaligrafi dan Menggambar: kaligrafi huruf dan sambung huruf serta menggambar tentang hal Islami.¹

Menurut Rizki Setiawan, Perencanaannya disusun saat rapat besar awal dan akhir tahun pembelajaran yang dihadiri oleh semua ustaz-ustazah yang direncanakan yaitu siapa saja wali kelas TPA, Jadwal pembelajarannya, Jadwal Piket jaga harian dan klasikal dan metode pembelajarannya apakah bikin peraga atau memakai peraga yang ada. Perencanaan ini juga tidak lepas dari tujuan untuk mengembangkan ilmu-ilmu yang didapat semua santri baik itu ilmu utama yaitu Tajwid untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta indah, ilmu agama Islam dan bisa menulis Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab tentunya. Perencanaan pembelajaran juga terus berkembang di TPA An-Noor Unit 216 yang selalu mengikuti kondisi dan kurikulum dari pusat/BKPRMI. Dalam hal pembelajaran,

¹ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.00 WITA

materi dan kurikulum pertahun tidak banyak perubahan karena telah diatur oleh pusat sementara TPA An-Noor hanya menerapkannya saja. Adapun masalah kondisi darurat maka perencanaan pembelajaran banyak memiliki opsi apakah harus daring nantinya atau tetap turun ke TPA yang jelas untuk materi pembelajaran harusnya tidak berubah saat kondisi darurat namun materi pembelajaran bisa saja dipersingkat penyampaianya dan dibikin *power point/PPT*, share materi via *Whatsapp* apabila menggunakan sistem pembelajaran *daring*, sementara mengajinya melalui media *Video Call*.²

Menurut Nurul Baiti, Perencanaan ini tidak hanya untuk pembelajaran di TPA namun juga ada perencanaan untuk ustaz-ustazah apabila nanti menghadiri acara KBU/Keluarga Besar Ustaz-ustazah untuk menambah ilmu pengetahuan dan gaya mengajar yang baru maka pengajaran ngajinya bergantian serta ada satu hari libur setiap sepuluh bulan dalam satu tahun. Selain itu, ada juga perencanaan untuk memberikan uji kompetensi bagi ustaz-ustazah yang baru saja mengajar di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara melalui penataran A dan B yang diadakan oleh BKPRMI dan bawahannya LPPTKA/Lembaga pengajaran dan pembelajaran Taman Kanak-kanak Al-Qur'an yang biasanya diadakan saat libur semester hal ini dimaksudkan agar ustaz-ustazah bersangkutan memiliki sertifikasi yang baik sebagai pengajar Al-Qur'an dan memiliki metode yang mempuni tentunya. Perencanaan selanjutnya juga membahas tentang masalah munaqasyah dan wisuda santri dari TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin yang biasanya dilaksanakan oleh BKPRMI dan LPPTKA maka pelatihan kepada santri yang munaqasyah akan dilaksanakan setelah pembelajaran wajib dari jam 4 sampai jam setengah 6 untuk test semua hafalan munaqasyah dan test materi santri tentang semua yang diujikan.³

Perencanaan terakhir yang ada di TPA An-Noor adalah perencanaan khataman massal (mempersiapkan harinya, dekorasi, baju santri, undangan, acara dan konsumsi), lomba 17 agustus, Lomba Fasi(persiapan santri, guru pelatih, waktu latihan dan tempatnya), lomba hari besar Islam(pekan Muharam dan pekan Rajabiah seperti lomba adzan, tahfiz, mewarna dan menggambar, busana muslim dan cerdas cermat), acara buka bersama(mempersiapkan

² Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 20.30 WITA

³ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.10 WITA

harinya, takjil dan makanan santri, tempat sholat berjamaah dan sound sistem), pengelolaan zakat santri(mempersiapkan harinya, tempat dan pembagiannya) dan acara hari besar Islam(maulid dan isra mi'rajnya Nabi Muhammad SAW) serta ditambah perencanaan mempersiapkan berkas apabila ada kunjungan supervisi ke TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara yang pasti datang satu tahun sekali untuk mengupdate data dan penilaian terhadap TPA diseluruh Banjarmasin. Adapun lomba dan acara hari besar islam yang disiapkan adalah hari dilaksanakan, waktunya, konsumsi, penceramah, dekorasi dan tempatnya. ⁴

Ditambahkan lagi oleh Nurul Baiti, Setiap perencanaan yang dilakukan di TPA An-Noor itu ditulis oleh sekertaris pada buku pendanaan dan catatan untuk memposisikan SDM(sumber daya manusia) meliputi: jadwal, orangnya, strategi baik dan buruknya(seperti melihat kemampuan dari semua ustaz-ustazah dan kekurangan mereka lalu menempatkan pada posisinya untuk meminimalisir dampak buruk yang terjadi, mengamati keadaan cuaca dan Kesehatan seluruh santri dan ustaz-ustazah untuk mengambil sikap antisipasi, melihat kondisi pada organisasi di BKPRMI dan bawahannya serta lingkungan sosial masyarakat termasuk wali santri untuk menentukan pendanaan yang keluar dan pelayanan terbaik untuk masyarakat atau wali santri. Disahkan oleh beliau dan bendahara yang menyetujui disertai persetujuan dari para ustaz-ustazah yang ikut merencanakan baik itu kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang berubungan dengan masyarakat seperti pengelolaan zakat dan acara hari besar Islam atau khataman massal. ⁵

Menurut Rizki Setiawan, Adapun tujuan dari perencanaan atau *planning* di TPA An-Noor terbagi sesuai kegiatan yang dilaksanakan apabila pembelajaran maka tujuannya adalah untuk memberantas buta aksara terhadap membaca Al-Qur'an, mencetak lulusan dari generasi Al-Qur'an atau agamawan Islam yang terbaik dengan ilmu agama dan seni nada yang indah serta mendapat prestasi diacara FASI atau lomba lainnya guna menambah piala prestasi yang telah dimiliki TPA An-Noor. Tujuan dalam acara selain pembelajaran adalah menjadikan TPA An-

⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.15 WITA

⁵ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.20 WITA

Noor maju baik itu memperbaiki kinerja pekerja atau menambah pekerja lagi serta memperbaiki fasilitas atau bahkan membuka cabang didaerah lain. menerapkan ilmu saling bantu atau kebersamaan baik itu ustadz-ustadzah dan para santri serta mendapatkan pahala pada setiap kegiatan yang membawa keberkahan.⁶

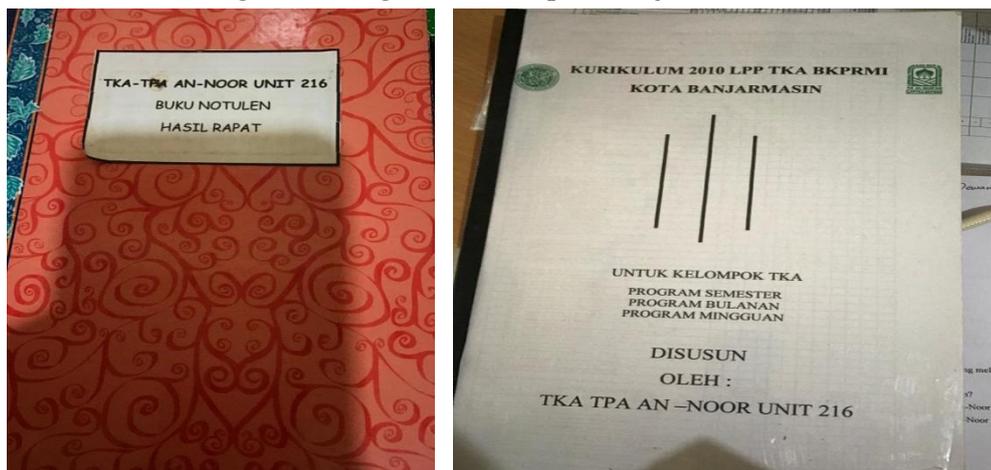
Maka dapat disimpulkan dari data wawancara terhadap informan ibu Nurul Baiti sebagai Kepala Unit dan Rizki Setiawan sebagai pengajar di Unit 216 TPA An-Noor Sungai Miai, Banjarmasin Utara bahwa perencanaan untuk mememanajemennya sangat banyak dan beragam yang berguna bagi satu tahun untuk mengembangkannya supaya tetap eksis di era sekarang dan bisa maju nantinya dengan memperluas TPA atau membuka cabang lagi didaerah lain. Perencanaan pembelajaran tidak banyak berubah yang berubah biasanya cuma pengajarannya itupun apabila ada kondisi darurat seperti pandemi, perencanaan selain pembelajaran maka hanya akan dibahas atau direncanakan 6 bulan sebelum dilaksanakan seperti(munaqasyah, wisuda dan khataman massal, lomba FASI/Festival Anak Sholeh-Sholehah Indonesia). Adapun perencanaan yang butuh waktu 1 dan 2 bulan sebelum acaranya yaitu seperti: lomba 17-an, lomba hari besar Islam, acara hari besar Islam, acara KBU, penataran ustadz-ustadzah, pengelolaan zakat, buka bersama, pembelajaran saat puasa dan kunjungan supervisi.

Terlepas dari hal itu perencanaan ini bersifat jangka pendek hingga menengah dalam hal pembelajaran dan perkembangan bagi santri dan ustaz-ustazah serta prestasi maju dari TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Adapun jangka panjangnya menurut ibu Nurul Baiti, beliau menginginkan agar TPA ini bisa memiliki tempat yang besar lebih dari sekarang yang masih kurang karena

⁶ Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 20.40 WITA

Cuma ada 3 kelas saja dan memiliki Cuma 1 WC dan sempitnya halaman parkir bagi ustaz-ustazah, semua santri dan orang tua santri.

GAMBAR 4. 2 Buku Catatan Rapat Pembelajaran dan penyusunan petugas organisasi kegiatan selain pembelajaran



b. Fungsi *Organizing*/Pengorganisasian Yang Dimiliki TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, Pengorganisasian di TPA An-Noor terbagi jadi beberapa hal ada yang sifatnya besar atau umum, ada yang internal dan ada pengorganisasian untuk kegiatan diluar pembelajaran dengan orang yang sama saja. Pengorganisasian umum ini terdiri dari adanya kepala unit atau kepala TPA, Dewan Pembina, LPPTKA bawahan dari BKPRMI, wali murid dan Ketua RT/RW sebagai legalisasi tanah dan bangunan dan struktur terakhir adanya ustaz-ustazah. Selanjutnya, Pengorganisasian internal atau yang mengurus untuk kegiatan pembelajaran dan administrasi santri terdiri dari kepala unit atau kepala TPA, sekretaris dan bendahara serta adanya tenaga pendidik yaitu semua ustaz-ustazah yang ada. Adapun Pengorganisasian untuk kegiatan diluar pembelajaran orang yang mengurusnya sama dengan internal namun nanti tugas dan wewenangnya yang berbeda. Pengorganisasian internal dan pengorganisasian diluar pembelajaran nama-namanya sudah tercantum dibagian atas pada struktur kepengurusan TPA An-Noor.

Pengorganisasian umum pergerakannya melalui pengesahan dan perizinan dari RT/RW dan kenyamanan warga. RT/RW memiliki peran tugas penting untuk berjalannya TPA An-Noor dalam hal izin berdirinya, bantuan Solusi apabila ada problem nantinya dan melaksanakan pembelajaran selama tidak mengganggu

masyarakat dan menyusahkannya. Wewenang RT/RW bisa saja menghentikan jalannya TPA apabila melakukan hal-hal yang buruk bagi masyarakat baik itu sifat, kata atau perbuatan dan adanya sengketa tanah yang dialami oleh TPA mampu membuat RT/RW berwenang untuk menutup atau memberhentikan pembelajaran dalam batas waktu yang ditentukan atau tidak. Karena pernah TPA An-Noor ini ada sengketa untuk digusur oleh surat dari walikota, namun adanya pertimbangan dan wewenang yang baik dari RT/RW dan rapat masyarakat bisa menolak pengusuran itu dan TPA An-Noor masih berjalan sampai saat ini menurut Nurul Baiti.

Setelah ada izin dari ketua RT/RW maka TPA bisa mendaftarkan diri ke pusat yaitu BKPRMI/LPPTKA sebagai Lembaga yang mensahkan SK serta nomor unit bagi TPA An-Noor. Jadi, tugas dari BKPRMI/LPPTKA ini memberikan izin kedua setelah RT/RW untuk berdirinya dan dimulainya pembelajaran Al-Qur'an serta pembelajaran agama Islam. Selain itu, mereka juga memonitoring semua TPA dengan melakukan supervise yang mereka sebar untuk mengupdate informasi data pengajar, data santri, apakah TPA itu masih ada atau sudah tutup untuk selamanya.

BKPRMI/LPPTKA dengan tugasnya mensupervisi tadi tidak menutup kemungkinan bisa memberikan bantuan dana apabila fasilitas TPA yang terdaftar dimereka kurang memadai, namun mereka juga memiliki kewenangan apabila TPA itu melakukan hal yang fatal dan buruk bagi masyarakat serta semua santri maka mereka bisa menutup permanen TPA itu dan di blacklist pengajarnya apabila ada mendaftar di TPA yang lain. Tugasnya yang lain yaitu membuat materi-materi baru untuk diajarkan di TPA diikuti juga dengan peraturan baru yang mereka keluarkan agar suatu TPA dapat bergerak maju dan berkembang hingga berprestasi

tidak hanya di daerah atau desa namun bisa berprestasi sampai mendunia. Diikuti tugasnya yang terakhir adalah mensahkan wisudawan yang telah lulus munaqasyah serta ikut untuk menguji semua santri yang ikut munaqasyah.

Dewan Pembina memiliki tugas ikut untuk mengawasi jalannya pembelajaran, bangunan TPA, memberikan nasehat dan masukkan kepada kepala unit TPA serta penghubung dengan masyarakat dan Ketua RT/RW yang memiliki kekuasaan di daerah tersebut dalam kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TPA An-Noor. Dewan pembina memiliki wewenang akses permohonan bantuan kepada struktur di atasnya, arahan tegas atau lembut kepada struktur bagian bawah.

Kepala Unit TPA memiliki tugasnya lapis ketiga untuk mendengarkan masukan dan nasehat dari dewan pembina dan RT/RW, melaksanakan pembelajaran dengan strategi atau rencana yang telah disusun di atas, Menyusun pengorganisasian, melakukan pengawasan dan pelaksanaan kerja pada ustaz-ustazah ditutup dengan evaluasi hasil baik yang sifatnya berprestasi dan disukai serta hasil buruk yang sifatnya dampak buruk bagi pembelajaran dan kenyamanan masyarakat yang nanti disampaikan hasilnya kepada RT/RW apabila membutuhkan atau dewan pembina yang membutuhkan. Wewenang kepala unit TPA yaitu punya hak untuk menentukan siapa saja pekerjanya, upahnya diberikan berapa, dapat menegur dengan keras dan ganti rugi kepada ustaz-ustazah yang kinerjanya buruk dan merugikan TPA.

Wali murid memiliki peran dan tugas juga dalam rantai strukturisasi baik itu sebagai sumber dana selain dari donator, dapat memberi masukan yang membangun atau koreksi terhadap dampak buruk yang anak mereka rasakan lalu disampaikan

kepada kepala unit atau TPA baik itu secara langsung ataupun tidak yang gunanya untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi saat pelaksanaan kerja pembelajaran atau acara kegiatan diluar pembelajaran. Wali murid dalam hal rapat kegiatan diluar pembelajaran juga memiliki akses untuk ikut andil dalam hal memberikan masukan yang bagus.

Terakhir adanya ustaz-ustazah memiliki tugas untuk melaksanakan pekerjaan yang telah disusun melalui perencanaan dan ditetapkan posisinya melalui pengorganisasian, bekerja secara efektif dan efisien, dan memiliki wewenang untuk meminta bantuan masukan atau nasehat, perbaikan gaji kepada kepala unit TPA atau bisa berhenti dari TPA apabila tidak ada perubahan baik dilingkungan kerja, manajerialnya maupun pendanaan atau gajinya.

Pengorganisasian internal, kepala unit TPA memiliki tugas sama seperti yang disampaikan diatas, untuk sekertaris mencatat segala hal baik itu jadwal, pengorganisasian, strateginya disertai dengan wewenang memberikan masukan juga saat rapat, begitu juga bendahara menghitung pendanaan yang masuk dan mencatatnya serta melaporkan kepada kepala unit TPA sebagai wewenangnya. Pengorganisasian untuk kegiatan diluar pembelajaran seperti acara hari besar Islam, khataman, lomba, munaqasyah dan wisuda, buka bersama, acara pertemuan KBU(Keluarga Besar Ustaz-Ustazah se-Banjarmasin Utara), pelatihan sertifikasi ustaz yang baru dan pengelolaan zakat. Tugasnya terbagi ada yang secara keluarga atau bersama seperti buka bersama untuk persiapan tempat, tanggal dan konsumsi, kebersihan TPA, alat-alat yang disiapkan serta kegiatan pengelolaan zakat.

Tugasnya dibagi perorang seperti lomba, hari besar Islam, munaqsyah dan wisuda. tugasnya yaitu ada yang mengurus pendaftaran lomba dan menyimpang dana lombanya, penentuan waktu lombanya, siapa jurinya, menjaga konsumsi dan membaginya, sambutan acara hari besar Islam untuk kepala unit TPA, menjaga keamanan dan kenyamanan acara, pelatih munaqsyah di TPA dan menjaga santri saat pada munaqsyah dan wisuda Se-kota Banjarmasin. Dalam hal acara KBU dan apabila ada ustaz-ustazah yang baru maka tidak ada perubahan pengorganisasian tapi cuma ada perubahan jadwal pembelajaran dan ustaz-ustazah yang ikut pelatihan sertifikasi digantikan tugasnya oleh ustaz-ustazah yang lain dalam hal pembelajaran. Adapun pekerjaanya atau sumber daya manusianya masih sama seperti pengorganisasian internal diatas.⁷

Menurut Rizki Setiawan, Gaya kepemimpinan juga termasuk dalam upaya pengorganisasian maka di TPA An-Noor menggunakan kepemimpinan yang berbeda-beda. Dimulai dari BKPRMI/LPPTKA mereka memiliki gaya kepemimpinan tidak otoriter karena ada masa jabatan dan mereka juga punya sikap disiplin, tegas, teliti juga tidak lupa penyelesaian secara kekeluargaan. dewan pembina yang memiliki gaya kepemimpinan yang disiplin dan teliti dalam hal apa saja yang terjadi di TPA baik itu hal yang berbau prestasi atau dampak buruk yang terjadi dan ditambah lagi dengan hal-hal mengenai bangunan dan tanah TPA pasti beliau usut tuntas apabila ada kasus yang terjadi baik itu memberikan data pembelaan, apresiasi atau bahkan perbaikan yang harus dilakukan TPA kepada masyarakat dan Ketua RT/RW.

Adapun ketua RT/RW nya memiliki sifat kepemimpinan yang apatis saja intinya apabila ada prestasi biasa saja namun apabila ada masalah baru beliau turun tangan baik itu membantu TPA atau malah memberikan sanksi nantinya. Adapun

⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.25 WITA

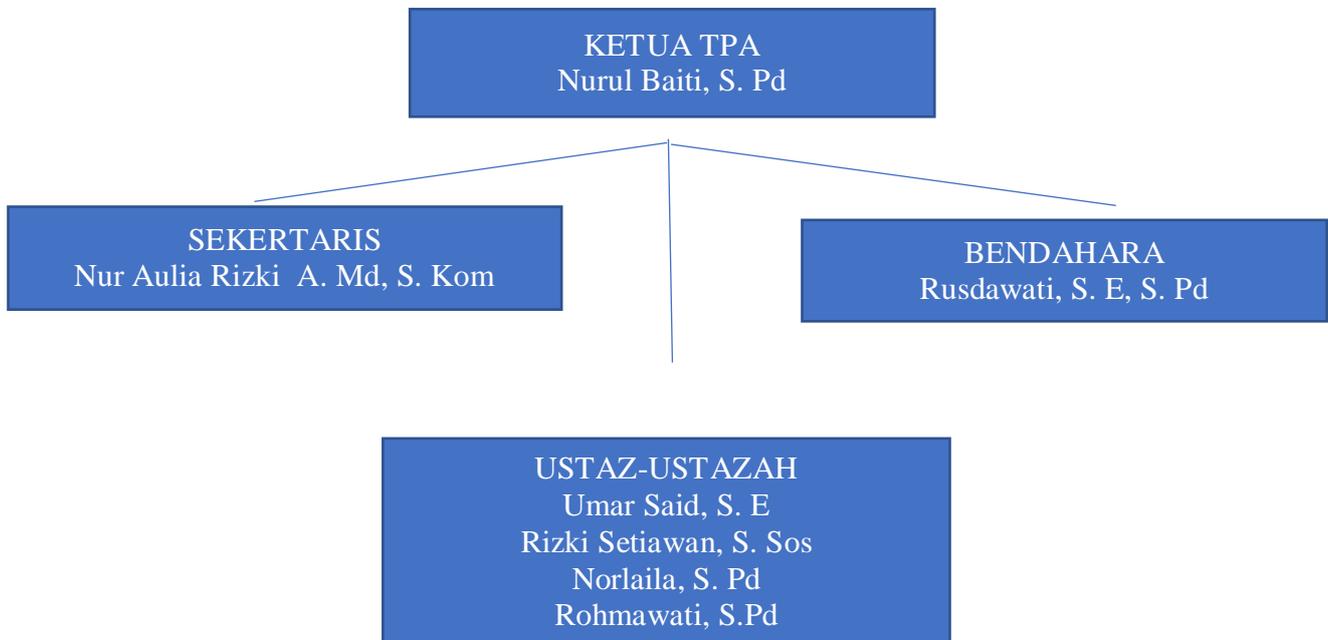
kepala unit TPA gaya kepemimpinan yang dipakai adalah sama seperti dewan pembina namun ada sedikit sifat tegas dan kekeluargaan dalam hal memberikan arahan ketika pelaksanaan kinerja itu dilakukan oleh semua bawahannya. Tegas apabila ada pelaksanaan kinerja ada yang menyamping atau kurang lalu merangkul kembali pekerja tadi dengan sikap kekeluargaan yang beliau bahwa.⁸

Menurut Nurul Baiti, Semua pengorganisasian yang ada di TPA An-Noor telah dicocokkan dengan tugas serta wewenang yang sesuai dengan posisinya dan seberapa lama mereka mengabdikan sampai meninggal dunia (Dewan Pembina dan Kepala Unit atau Kepala TPA), adapun untuk ketua RT/RW, BKPRMI/LPPTKA, wali murid dan ustaz-ustazah pengorganisasian dari mereka sesuai dengan masa jabatannya atau anak mereka lulus(wali murid) serta pindah tempat kerja(ustaz-ustazah). Apabila ada perubahan disalah satu pengisi struktur pengorganisasian maka tidak dipungkiri ada tugas baru yang akan dibebankan kepada TPA An-Noor ditambah adanya perubahan, tugas, wewenang, gaya kepemimpinan. Pengorganisasian yang dibentuk ini terus berjalan untuk membina dan mengizinkan TPA An-Noor ini tetap berkegiatan disegala kondisi yang ada baik bencana yang menimpa atau Kesehatan buruk yang menimpa seperti *COVID-19* kemarin.⁹

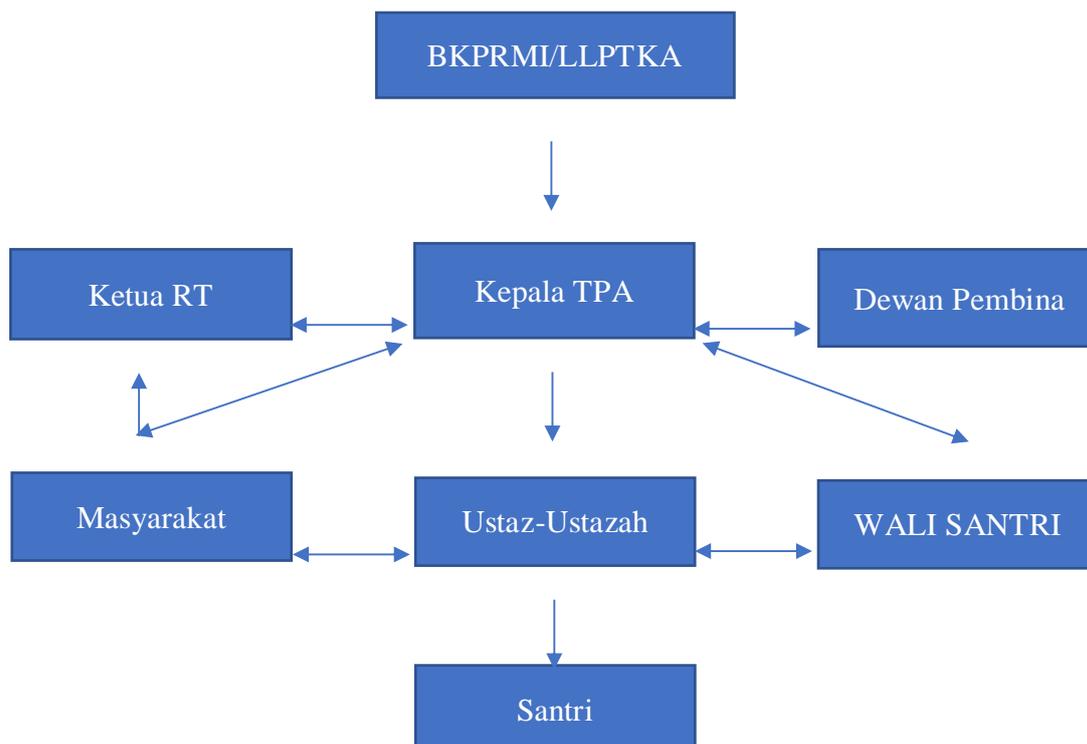
⁸ Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 20.50 WITA

⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.35 WITA

BAGAN 4. 1 Struktur Pengorganisasian Internal dan Pengorganisasian Untuk Kegiatan Diluar Pembelajaran



BAGAN 4. 2 Struktur Pengorganisasian Umum



c. Fungsi *Actuating*/Pelaksanaan Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, Dalam pelaksanaan semua kegiatan di TPA An-Noor baik itu pembelajaran dan Kegiatan diluar pembelajaran digerakkan setelah fungsi pengorganisasian tersusun dan sesuai perencanaannya dan posisi pekerjaanya. Pelaksanaan atau pergerakan kinerjanya dibantu juga dengan beberapa hal baik itu komunikasi atau motivasi yang diberikan.”¹⁰

“Ada berbagai komunikasi yang dipakai dalam pelaksanaan kinerja TPA An-Noor adalah komunikasi langsung secara tatap muka dengan verbal dan lewat media aplikasi *WhatsApp*. Komunikasi lainnya yaitu komunikasi atas dan bawah yaitu baik itu kepemimpinan atau pekerja. Komunikasi juga hal yang sangat menjadi penentu dalam pelaksanaan kinerja yang telah diorganisir agar dapat berjalan lancar karena tidak sedikit ada beberapa masalah yang terjadi di TPA An-Noor akibat komunikasi yang tidak baik atau tidak ditangkap oleh pekerja sehingga menjadi permasalahan, misalnya pernah terjadi masalah kehilangan uang infaq santri akibat tidak sesuainya komunikasi bendahara dan kepala unit hingga kepala unit tidak mendeteksi itu dan tersampaikan kepada wali santri yang merasa sudah memberikan uang infaqnya, masalah komunikasi lainnya adalah kepala unit atau TPA pernah menyampaikan pesan untuk perbaikan pembelajaran menggunakan alat peraga atau membuatnya namun hal tersebut tidak ditangkap dan direspon dengan baik saat pelaksanaan pembelajaran sehingga jarang dipakai alat peraga atau dibikin membuat kepala

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.40 WITA

unit marah karena komunikasinya tidak tersampaikan dengan baik kepada pekerjanya.¹¹

Menurut Rizki Setiawan, Motivasi juga merupakan hal yang perlu diberikan ruang untuk membuat suatu fungsi pelaksanaan bisa berjalan baik dan hal itu telah ada di TPA An-Noor motivasi ini selalu diberikan kepada semua pekerja yang ada disegala organisir dan pelaksanaan pekerjaan. Motivasi juga berguna disaat TPA dalam masalah atau masa perkembangan yang maju. Motivasi di TPA An-Noor terbagi menjadi beberapa hal ada yang sifatnya liburan bersama, ada yang sifatnya perkataan seperti: semangat hidup dan cerita pelajaran hidup dari para pimpinan, ada juga yang berupa hadiah makanan(baik itu cemilan langsung atau meneraktir makan bersama disalah satu warung) atau uang lebih yang diberikan kepada para pekerja atau ustaz-ustazah untuk memberikan penyemangat dalam melaksanakan kerja mereka sampai selesai, menambah wawasan mereka dan hiburan rohani juga dengan adanya ziarah kubur wali yang diadakan oleh TPA An-Noor dibawah pimpinan dewan pembina dan ketua unit.¹²

Menurut Nurul Baiti, Semua yang ada baik komunikasi, gaya kepemimpinan dan motivasi itu selalu diberikan baik saat pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan diluar pembelajaran berlangsung, namun ada juga setelah pelaksanaan dilangsungkan untuk memberikan keleluasaan istirahat semua yang telah bekerja dalam memajukan TPA An-Noor.¹³

GAMBAR 4. 3 Foto Proses Pelaksanaan Pembelajaran



¹¹ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.40 WITA

¹² Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 21.00 WITA

¹³ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.40 WITA

Menurut Nurul Baiti, Dalam proses pelaksanaan atau penggerakan pada pembelajaran TPA An-Noor waktu yang digunakan adalah selama 3 jam kerja terbagi jadi 2 antara kelas TKA dan TPA. Semua pekerja digerakkan untuk melaksanakan perencanaan dan pengorganisasian dalam hal pembelajaran ini termasuk Kepala unit atau TKA-TPA beliau ikut juga mengajar dan memberikan sedikit pembelajaran agama Islam, begitu juga dengan bendahara dan sekertaris ikut membantu mengajar karena ustaz-ustazah murni yang tidak memikul jabatan hanya berjumlah 4 orang dan muridnya yang banyak ada 70 orang maka dalam proses pembelajaran mereka yang punya jabatan juga ikut mengajar untuk membantu ustadz-ustadzah yang ada. Karena, idealnya satu orang ustaz-ustazah maksimal punya murid 10 orang saja tidak boleh lebih dan itu tertuang dalam peraturan pusat dari BKPRMI dan LPPTKA. Jadwal pembelajaran dilaksanakan pada jam 2 siang hari sampai jam 5 sore disertai dengan sholat Asar berjamaah bagi kelas TPA. Harinya juga sesuai hari kerja yaitu dari Senin sampai Jum'at. Untuk proses administrasi siswa baru atau hal yang menyangkut perkantoran itu waktunya sama dengan pembelajaran atau bisa juga diakhir pembelajaran selesai.¹⁴

Menurut Rizki Setiawan, Adapun kegiatan yang sifatnya bukan pembelajaran seperti lomba, khataman massal, acara hari besar Islam, buka bersama, pengelolaan zakat dan pelatihan munaqasyah maka jadwalnya mengikuti perencanaan yang disusun 2 bulan sebelum acara dilaksanakan. Biasanya penggerakan atau pelaksanaan pekerja diluar kegiatan pembelajaran itu bekerjanya dimulai sebelum acara yaitu dengan kegiatan bersih bersih tempat acara, menyiapkan semua dekoranya, mencek sound system dan mesan konsumsinya. Apabila dekoranya menyewa dari luar maka waktu penggerakan atau pelaksanaan pekerjaanya cuma butuh waktu 2 jam, namun kalau TKA-TPA sendiri yang mendekor maka membutuhkan waktu yang lama bisa berhari-hari karena terbatasnya alat dekor yang dipunyai. Adapun dekor ini dilaksanakan untuk acara hari besar Islam, lomba dan khataman massal saja dan bagi pelatihan munaqasyah itu waktunya lebih sedikit berkisar 30-60 menit sesudah akhir pembelajaran.¹⁵

Menurut Nurul Baiti, Penggerakan dan pelaksanaan kerja pada kegiatan diluar pembelajaran ini bisanya lebih lama kerja bahkan bisa sampai 6 jam. Semuanya dikerjakan sesuai pembagian pengorganisasian pada rencana awal kegiatan yaitu siapa saja yang mengurus dekor, mengurus sound system, pengisi acara, pemberi sambutan, menjaga keamanan acara santri dan mengurus konsumsi. Dalam pelaksanaan kinerja atau penggerakan selama ini menemui kekurangan itu adalah hal biasa menurut beliau seperti hilang sandal, konsumsi yang terkadang tidak cukup untuk para pekerja yang terlibat dalam acara, kurangnya penjagaan

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 16.50 WITA

¹⁵ Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 21.15 WITA

terhadap santri yang terkadang ada santri yang berkelahi saat acara berlangsung dan missskomunikasi yang terjadi sehingga membuat acara kurang berjalan dengan baik. Namun, hal tersebut jarang ditemui tapi tidak menutup kemungkinan bisa ada karena tidak berkaca terhadap hasil evaluasi terdahulu sehingga tidak bisa menanggulangi kekurangan yang ada dan ditambah ancaman yang datang dengan tiba-tiba. Kekurangan yang biasanya sering terjadi pada setiap pelaksanaan acara adalah sering terlambatnya para pekerja atau ustaz-ustazah sehingga menyebabkan pembelajaran terganggu atau persiapan acara besar menjadi mundur pelaksanaannya, namun hal tersebut juga sering diberi aturan ketat oleh Kepala TPA baik itu teguran keras secara verbal atau jam kumpul para pekerjanya dimajukan lebih awal 1 jam atau setengah jam.¹⁶

GAMBAR 4. 4 Foto kegiatan Pelaksanaan Khataman Massal Di TPA An-Noor Unit 216



GAMBAR 4. 5 Foto kegiatan pelaksanaan Uji kompetensi dan pembagian penghargaan bagi santri yang mendapat nilai terbaik



d. Fungsi *Controlling*/Pengawasan Yang Ada Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut Nurul Baiti, Pengawasan atau *controlling* di TPA An-Noor adalah menjadi bagian terakhir dari fungsi manajemen. Apabila rencana kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran telah disusun, mengorganisasikan sumber daya yang sudah sesuai jabatan kerja, tugas dan wewenang rampung serta pelaksanaan atau pergerakan telah dikerjakan dengan segala hal yang terjadi didalamnya baik itu hal yang baik diperoleh atau hal yang buruk diperoleh maka pengawasan wajib dilakukan baik itu dengan evaluasi akhir yang berbentuk catatan atau tersimpan dipemikiran pemangku jabatan, pengawasan ini bisa juga dimulai saat pelaksanaan kerja atau pergerakan kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran berjalan. Baik itu berupa teguran secara verbal, gestur tubuh dan ekspresi wajah. Selain teguran, bisa juga pengawasan saat pergerakan atau pelaksanaan kerja berlangsung itu berupa arahan perbaikan apabila ada kesalahan yang dilakukan atau tidak sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang telah diatur.¹⁷

Menurut Rizki Setiawan, Dalam kegiatan pembelajaran orang yang berhak melakukan pengawasan cuma orang yang memiliki jabatan pada pengorganisasian internal. adapun pekerjaannya yaitu ustaz-ustazah bisa saja melakukan pengawasan, namun tidak berpengaruh besar dibanding dengan yang memiliki jabatan. Pada pengorganisasian umum pengawasan dilakukan dari jabatan atas kebawah misalnya: pengawasan BKPRMI/LPPTKA tertuju langsung kepada pengorganisasian internal dan ketua RT/RW apabila ada laporan yang bersifat buruk atau baik bagi kelangsungan TPA, begitu juga dengan RT/RW bisa mengawasi pengorganisasian internal dan Dewan Pembina, Dewan Pembina mengawasi pengorganisasian internal dan wali murid, maka wali murid punya akses juga mengawasi pengorganisasian internal dan terakhir kepala unit atau TPA beserta jajarannya yang termasuk dalam pengorganisasian internal punya pengawasan terhadap semua ustaz-ustazah yang ada dan santri.¹⁸

Jadi, pengawasan ini terus dilaksanakan sebagai tahap kunci atau tahap penyimpan rambu-rambu penting, apabila nantinya memulai kembali pembelajaran atau non-pembelajaran setelah libur semester atau hari raya idul fitri yang diberi

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul Baiti Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2023 jam 17.10 WITA

¹⁸ Wawancara dari Rizki Setiawan di Cafe SOG tanggal 15 Februari 2024 jam 21.30 WITA

oleh TPA An-Noor. Dengan rambu-rambu penting hasil dari evaluasi baik itu diakhir atau saat pelaksanaan kegiatan dilakukan dapat memberi pengaruh yang luar biasa nantinya untuk meminimalisir kekurangan dan ancaman yang dihadapi oleh TPA An-Noor serta dapat meningkatkan mutu Pendidikan bagi semua santri, perbaikan kinerja para pekerja dan pemangku jabatan untuk mencapai kemajuan TPA An-Noor dalam segala kondisi yang menimpanya.

Contoh pengawasan pada TPA An-Noor ini sudah peneliti sampaikan pada pembahasan fungsi penggerakan/*actuating* diatas itu adalah pengawasan yang sifatnya internal dan sedikit berdampak buruk. Pengawasan TPA An-Noor yang sedikit berdampak buruk cuma tersimpan didalam internal saja, Adapun yang mengetahui hal itu diantaranya orang orang dari pengorganisasian internal, wali murid, dan dewan pembina yang biasanya selalu hadir dalam setiap kegiatan. Untuk pengawasan ketua RT/RW jarang beliau lakukan namun setiap hasil kegiatan pasti disampaikan oleh dewan pembina kepada ketua RT/RW. Begitu juga dengan BKPRMI/LPPTKA sama saja dengan ketua RT/RW namun setiap tahun ada 1 hingga 2 kali mereka melakukan pengawasan dengan menerjunkan langsung supervisi dari pihak mereka yang kompeten untuk menilai perkembangan TKA-TPA An-Noor.

GAMBAR 4. 6 Foto kunjungan supervisi dari BKPRMI/LPPTKA untuk menilai atau evaluasi semua yang dikerjakan atau dimanejemen oleh TPA An-Noor unit 216 Banjarmasin



3. Faktor Pendukung dan Penghambat Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin

Penerapan fungsi-fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 Banjarmasin didukung oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana yang tersedia dan cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Metode pembelajaran yang diterapkan di TPA ini juga dikelola dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Motivasi yang diberikan oleh ustaz-ustazah memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga konsentrasi dan fokus santri selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mereka memiliki pendekatan-pendekatan khusus yang bertujuan memastikan bahwa anak-anak dapat menerima dan memahami ilmu yang diajarkan dengan baik. Namun demikian, terdapat sejumlah hambatan yang dapat

mengganggu efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen di TPA ini. Salah satunya adalah rendahnya tingkat fokus dari santri, khususnya pada anak-anak yang berada di kelas TK Al-Qur'an dengan rentang usia 4 hingga 7 tahun, yang berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Ketidakhadiran sebagian santri dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi masalah, karena partisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Selain itu, terbatasnya jumlah ustaz-ustazah yang memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi menjadi tantangan dalam melaksanakan fungsi pengorganisasian, karena hanya sebagian kecil ustaz-ustazah yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Terakhir, keterbatasan dana atau kurangnya dukungan dari pihak donatur untuk menyelenggarakan acara besar serta memperbaiki fasilitas yang ada menjadi kendala yang cukup signifikan dalam menjaga kelancaran kegiatan serta meningkatkan kesejahteraan para ustaz-ustazah yang bekerja di TPA ini.

B. PEMBAHASAN

1. Implementasi Fungsi Perencanaan/*Planning* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Dalam konteks implementasi fungsi perencanaan atau *planning*, peneliti mengadopsi pandangan G. R. Terry yang menjelaskan bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengumpulan dan penghubungan berbagai fakta, serta pembuatan dan penggunaan proyeksi atau asumsi mengenai masa depan. Hal ini bertujuan untuk merumuskan dan menggambarkan serangkaian kegiatan yang

harus dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan, menurut G. R. Terry, adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam setiap proses manajerial yang sistematis.

Fungsi perencanaan ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai dasar untuk kegiatan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif. Dalam perencanaan, ada beberapa elemen penting yang harus diperhatikan, antara lain adalah pengalokasian sumber daya yang tepat, penentuan jadwal yang realistis, penetapan tujuan yang jelas, serta identifikasi aksi-aksi strategis yang perlu diambil untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Sesuai teori dari G. R. Terry ini dan mencocokkan dengan data diatas tentang fungsi perencanaan atau *planning* yang telah dilaksanakan oleh TPA An-Noor unit 216 maka fungsi tersebut sudah diimplementasikan terlihat adanya jadwal acara, adanya sumber daya, adanya tujuan yang pasti (baik itu dapat berkah pahala, TPA dengan lulusan terbaik, menambah prestasi yang ada baik dari santri atau kinerja manajemen TPA An-Noor sendiri) dan aksi atau tugas kerjanya.

Semua perencanaannya juga sesuai dengan penggambaran fakta yang ada dan perkiraan asumsi-asumsi ancaman yang akan terjadi dimasa depan baik itu pandemi atau perubahan pekerja serta perubahan pembelajaran dari BKPRMI serta masukan dewan pembina, wali santri, santri, ustaz-ustazah dan ketua RT. Perencanaan ini dirumuskan atau digambarkan secara tertulis dalam buku rapat dan mendapat pengawasan dari BKPRMI baik itu rencana pembelajaran atau kegiatan diluar itu.

2. Implementasi Fungsi Pengorganisasian/*Organizing* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Berdasarkan teori ini, dapat didalam pandangan G. R. Terry, penerapan fungsi pengorganisasian atau *organizing* harus mengikuti beberapa tahapan yang terstruktur dengan jelas, yang mencakup: pertama, penentuan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan; kedua, pengelompokan dan penyusunan kegiatan-kegiatan tersebut secara sistematis untuk memudahkan pelaksanaannya; ketiga, penempatan individu atau pegawai yang tepat dalam setiap kegiatan agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan efektif; keempat, penyediaan faktor-faktor fisik yang diperlukan, seperti peralatan dan lingkungan kerja yang mendukung kelancaran pekerjaan; dan terakhir, penetapan hubungan wewenang yang jelas, yang mengatur siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan setiap kegiatan yang ada. ilai bahwa implementasi fungsi pengorganisasian di TPA An-Noor Unit 216 telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari penerapan pengorganisasian secara umum maupun pengorganisasian internal yang terstruktur dengan baik di lembaga tersebut, memastikan kelancaran operasional dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas dan wewenangnya juga sudah terbagi terbagi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan walaupun masih ada pemberian tugas yang tidak banyak kepada beberapa struktur organisasi seperti RT setempat yang kinerjanya hanya sedikit memantau jalannya semua kegiatan di TPA An-Noor dan hanya ikut pada kegiatan khataman massal. Adapun gaya kepemimpinan semua yang terlibat dalam struktur memiliki kepemimpinan yang berfokus kepada ketegasan, sangat

teliti, kekeluargaan dan disiplin. Hanya ada posisi 2 yang tidak berubah dalam bagan struktur pengorganisasian yaitu Dewan Pembina dan Ketua Unit atau Kepala TPA mereka hanya diganti apabila telah meninggal dunia. Berbeda dengan BKPRMI atau LPPTKA, Ketua RT, wali murid dan ustaz-ustazah yang bisa berubah apabila anaknya telah lulus bagi wali murid, habis masa jabatan bagi BKPRMI atau LPPTKA dan Ketua RT serta pindah kerja bagi ustaz-ustazah.

3. Implementasi Fungsi Pelaksanaan/*Actuating* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut teori G. R. Terry, pelaksanaan atau pengarahan merupakan proses untuk membangkitkan semangat dan mendorong setiap anggota kelompok agar memiliki keinginan kuat serta berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan dengan penuh keikhlasan. Hal ini dilakukan dengan tetap mengikuti perencanaan yang telah disusun dan upaya pengorganisasian yang dilakukan oleh pimpinan. Pengarahan juga mencakup pemberian motivasi kepada bawahan, mempengaruhi perilaku individu, menciptakan jalur komunikasi yang efektif, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perilaku individu dalam kelompok.

Berdasarkan teori tersebut dan disandingkan dengan data yang telah ada maka implementasi dari fungsi pelaksanaan atau pengarahan dari tahapan kegiatan perencanaan dan pengorganisasian di TPA An-Noor telah dilaksanakan dengan baik. Ditandai dengan adanya kegiatan pengarahan berupa mendorong atau membangkitkan semua elemen yang ikut terlibat dalam memanejemeni TPA An-Noor ini yaitu menggunakan komunikasi yang efektif dan motivasi yang beragam serta memberi solusi dalam pemecahan solusi bagi pekerja yang terkena musibah

atau masalah. Memberi arahan kepada semua pekerja saat kegiatan berlangsung baik pembelajaran atau bukan dengan komunikasi verbal langsung atau lewat media sosial apabila kepala TPA tidak bisa berhadir karena ada halangan.

Memberi motivasi baik itu upah berlebih, mentraktir makanan dan memberi ucapan semangat bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan selama pelaksanaan kegiatan apapun di TPA An-Noor. Terakhir kepala TPA juga memberikan solusi atau pemecahan masalah apabila ada kekurangan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung atau sesudahnya seperti mendamaikan para ustaz-ustazah yang berselisih, solusi aturan ketat apabila terus terlambat datang saat semua kegiatan dilaksanakan dan menambah kekurangan konsumsi dengan konsumsi lain apabila ada kehilangan.

4. Implementasi Fungsi Pengawasan/*Controlling* Di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara

Menurut G. R. Terry, fungsi pengawasan atau *controlling* adalah serangkaian langkah yang melibatkan penetapan tujuan atau standar yang ingin dicapai, pemantauan atas pelaksanaan yang sedang berlangsung. Evaluasi terhadap sejauh mana pelaksanaan tersebut sesuai dengan rencana, serta mengambil langkah perbaikan bila diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tetap sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan juga bisa diartikan sebagai fungsi manajemen untuk memantau, membandingkan, dan meningkatkan kinerja.

Setelah tujuan dan rencana telah ditetapkan (perencanaan), tugas dan struktur telah diselaraskan (organisasi) dan karyawan telah dipekerjakan, dilatih

dan dimotivasi (kepemimpinan), sekarang saatnya untuk menilai apakah semuanya berjalan sesuai rencana. Seorang manajer memantau dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan tujuan terpenuhi dan pekerjaan dilakukan dengan benar. Performa aktual terhadap tujuan yang ditetapkan. Jika ada tujuan yang tidak terpenuhi, tugas seorang manajer yaitu mengembalikan pekerjaan ke jalurnya, seperti proses pemantauan, perbandingan, dan koreksi merupakan pelaksanaan dari fungsi pengendalian.

Dari teori fungsi pengawasan G. R. Terry tersebut maka TPA An-Noor bisa dipastikan memiliki pengawasan yang telah terimplementasi karena semua kegiatannya dipantau setelah rencana telah disusun beserta penanggulangan ancaman yang datang atau kekurangan yang dimiliki, pengorganisasian yang telah disusun beserta tugas dan wewenangnya serta gaya kepemimpinan yang telah diterapkan, pelaksanaan kegiatan atau pengarahan yang telah dilakukan dengan motivasi dan arahan komunikasi lewat verbal dan media sosial. Fungsi pengawasan ini dilakukan oleh semua yang ada di struktur organisasi baik itu BKPRMI/LPPTKA (lewat supervisi yang datang langsung ke TPA dan laporan kepala TPA), Ketua RT (pengawasan langsung dari beliau atau laporan dari masyarakat), Dewan Pembina (pengawasan secara langsung ke TPA), wali murid (pengawasan langsung ke TPA) dan ustaz-ustazah juga memberikan pengawasan secara langsung dan melaporkan kepada kepala TPA dan wali santri.

Hasil dari semua pengawasan kegiatan akan dilihat sebagai bahan evaluasi bagi semua pihak untuk memperbaiki semua kegiatan yang dilakukan atau membuat sesuatu rencana terbaik lagi dengan melihat sumber dana dan peningkatan

kinerja serta perbaikan pada pelaksanaan atau pengarahannya agar bisa memajukan TPA An-Noor sesuai tujuannya menjadi TPA yang terbaik (punya lulusan terbaik dan menambah piala prestasi yang telah ada sebelumnya dari berbagai lomba dari luar TPA An-Noor) dan bisa memperbesar kelas atau membuka cabang dilain. Semua evaluasi ada yang dicatat dalam buku rapat atau kertas laporan dan setengah lagi tersimpan dalam pemikiran pihak-pihak yang terlibat dalam struktur manajemen TPA An-Noor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil implementasi dari fungsi-fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara yang dikaitkan dengan teori G. R. Terry yaitu dimulai dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan atau pelaksanaan dan fungsi pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi perencanaan telah sesuai dan selaras dengan teori G. R. Terry tercermin dari perencanaan kegiatan yang sangat banyak di TPA An-Noor beserta rencana darurat yang sering dilakukan.
2. Implementasi fungsi pengorganisasian juga sudah mulai tertata sesuai teori G. R. Terry dengan terlihatnya papan struktur dan catatan tugas baik itu di media sosial atau buku rapat yang dimiliki. Tetapi, pengorganisasian ini masih bisa diperbaiki dengan pergantian orang yang sudah mulai menurun kinerjanya atau menambah pekerja yang bisa menambah kinerja yang kurang tadi.
3. Fungsi pengarahan atau pelaksanaan juga telah sesuai dengan teorinya G. R. Terry walaupun masih didapati kekurangan yang bisa diubah nantinya seperti sering terlambatnya para pekerja dalam semua kegiatan dengan peraturan yang semakin ketat agar pelaksanaan atau pengarahan saat kegiatan berlangsung bisa menjadi lebih baik lagi.

4. Fungsi pengawasan juga telah sesuai dengan teori G. R. Terry yang peneliti pakai dengan adanya evaluasi saat kegiatan berlangsung atau evaluasi saat kegiatan berakhir dengan berkumpul untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan supaya nanti bisa memperbaiki lagi segala hal yang kurang (seperti hilangnya konsumsi acara atau keributan yang terjadi).

B. Rekomendasi

TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara menjadi tempat yang peneliti rekomendasikan untuk diteliti dan dijadikan judul skripsi atau penelitian lainnya dari segala aspek keilmuan baik itu sosial, ekonomi dan segi keorganisasiannya karena tempat ini baru pertama kali diangkat jadi judul skripsi oleh peneliti sendiri. Memang ada yang pernah observasi, Praktik lapangan dari mahasiswa atau meneliti sebelumnya tapi tidak dijadikan sebagai judul penelitian atau skripsi tetapi hanya untuk tugas kuliah atau sekolah saja. Rekomendasi tambahan:

1. TK-TPA An-Noor Unit 216 An-Noor disarankan menyusun dokumen perencanaan tahunan tertulis, termasuk RAPB.
2. Mengadakan pelatihan manajemen organisasi untuk pengurus.
3. Membuat peraturan disiplin tertulis dan penghargaan untuk meningkatkan kedisiplinan pengajar dan santri.
4. Membuat kotak saran dan formulir evaluasi kegiatan sebagai instrumen pengawasan.

5. Menjalinkan kerjasama dengan donatur tetap atau lembaga sosial untuk mendukung keberlanjutan program.
6. Menyiapkan program kaderisasi ustaz-ustazah muda agar regenerasi berjalan baik.
7. Pendalaman Strategi Komunikasi Internal dan Eksternal

Selain implementasi fungsi manajemen secara umum, TPA An-Noor Unit 216 juga memiliki pola komunikasi internal dan eksternal yang mendukung keberhasilan pengelolaan lembaga. Komunikasi internal mencakup rapat rutin, koordinasi harian antar pengurus melalui media sosial *WhatsApp*, serta pelaporan informal dari ustaz-ustazah kepada pimpinan.

Komunikasi eksternal dilakukan melalui hubungan dengan orang tua santri, tokoh masyarakat, dan BKPRMI. Hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa komunikasi eksternal masih bisa diperkuat dengan membuat buletin atau grup wali santri, agar informasi kegiatan TPA tersampaikan secara efektif. Dengan komunikasi yang terbuka, maka implementasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat berjalan optimal.

8. Inovasi Program Pembelajaran

Sebagai lembaga pendidikan nonformal, TPA An-Noor Unit 216 juga dituntut untuk berinovasi agar dapat menarik minat anak-anak belajar mengaji. Dari observasi, peneliti menemukan adanya inovasi berupa kegiatan belajar sambil

bermain, lomba tahfidz, dan pemberian hadiah bagi santri berprestasi. Hal ini berdampak positif terhadap kehadiran santri dan semangat belajar.

Ke depan, pengurus dapat mempertimbangkan inovasi lain, seperti:

- Penggunaan media pembelajaran digital (video pembelajaran Al-Qur'an).
- Pelatihan metode mengajar kreatif bagi ustaz-ustazah.
- Membuka kelas tambahan bagi santri yang lambat dalam belajar membaca iqro.

9. Keterlibatan Orang Tua Santri

Keberhasilan implementasi fungsi manajemen di TPA tidak lepas dari dukungan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar wali santri rutin mendukung dalam bentuk iuran sukarela, konsumsi saat acara, dan gotong royong dalam pemeliharaan sarana. Namun, masih diperlukan pendekatan agar semua wali santri terlibat aktif, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah.

Peneliti menyarankan adanya forum silaturahmi wali santri minimal sekali setiap semester, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang baik antara pengurus, ustaz-ustazah, dan wali santri.

10. Tantangan di Era Digital

Peneliti juga menemukan tantangan baru dalam implementasi fungsi manajemen, khususnya terkait perkembangan teknologi. Banyak santri yang lebih

tertarik bermain gadget daripada belajar Al-Qur'an. Hal ini menjadi tantangan bagi pengurus dalam fungsi perencanaan dan pelaksanaan program.

Untuk mengatasi hal ini, TPA An-Noor dapat melakukan beberapa strategi:

- Edukasi literasi digital untuk orang tua agar dapat membatasi penggunaan gadget anak di rumah.
- Menyisipkan materi pembelajaran berbasis multimedia agar santri tetap tertarik belajar.
- Memanfaatkan media sosial TPA sebagai sarana promosi kegiatan positif.

11. Potret Keberlanjutan (*Sustainability*)

Fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 juga perlu diarahkan untuk menjamin keberlanjutan lembaga. Salah satu strategi yang muncul dalam wawancara adalah upaya membentuk tim *fundraising*. Tim ini bertugas mencari donatur tetap, menyusun proposal bantuan ke lembaga zakat, dan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.

Selain itu, regenerasi ustaz-ustazah juga menjadi perhatian penting. Pengurus perlu merekrut tenaga pengajar muda yang dilatih secara bertahap agar TPA tetap eksis meski terjadi pergantian generasi pengurus.

12. Ringkasan Temuan Tambahan

Dari tambahan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan beberapa poin:

1. Komunikasi internal dan eksternal mendukung semua fungsi manajemen.
2. Inovasi program penting untuk menjaga minat belajar santri.
3. Peran orang tua perlu terus didorong agar mendukung proses belajar di rumah.
4. Tantangan era digital menuntut penyesuaian strategi pembelajaran.
5. Keberlanjutan lembaga harus diantisipasi melalui fundraising dan kaderisasi.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan TPA An-Noor Unit 216 semakin profesional dan mampu memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

C. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan ada beberapa sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara agar dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen ke depannya.

1. Meningkatkan Dokumentasi dan Administrasi

Pengurus diharapkan dapat lebih menertibkan sistem dokumentasi dan administrasi kegiatan, seperti membuat arsip tertulis berupa buku agenda,

notulen rapat, laporan kegiatan, dan laporan keuangan yang rapi. Hal ini penting untuk mendukung fungsi perencanaan dan pengawasan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lebih terarah.

2. Meningkatkan Pelatihan Ustaz-Ustazah

Disarankan agar TPA An-Noor secara berkala mengadakan pelatihan manajemen organisasi sederhana serta pelatihan metode mengajar kreatif bagi para ustaz-ustazah. Dengan demikian, kualitas SDM dapat semakin meningkat dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran santri.

3. Memaksimalkan Peran Wali Santri

Disarankan agar pengurus mengoptimalkan peran orang tua/wali santri dalam mendukung kegiatan TPA, misalnya melalui pertemuan rutin wali santri, pembentukan paguyuban, atau kegiatan bakti sosial bersama. Keterlibatan orang tua diharapkan dapat memperkuat fungsi pengorganisasian dan *controlling*.

4. Pemanfaatan Teknologi

Penulis menyarankan agar pengurus mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung fungsi manajemen, seperti membuat grup resmi wali santri, publikasi kegiatan melalui media sosial, serta menggunakan aplikasi sederhana untuk pencatatan data santri.

5. Perluasan Jaringan Donatur

Saran lainnya adalah agar TPA An-Noor lebih aktif dalam menjalin kerjasama dengan donatur, lembaga amil zakat, atau instansi terkait yang

dapat membantu pendanaan kegiatan. Hal ini penting agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan fasilitas yang lebih memadai.

Penulis berharap saran-saran ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengurus TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, demi keberlangsungan pendidikan Al-Qur'an yang lebih baik bagi generasi mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nur. 2018. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep." *Manajemen 2*. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7399/1/Nur Amalia.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7399/1/Nur%20Amalia.pdf).
- Amsyah, Zulkifli. 1997. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- As-Shidiq, Tarmizi. 2022. *Manajemen Pendidikan Islam Dalam Kajian Teori Dan Praktik*. Tangerang: Nusantara
- Batlahery, Samuel. 2020. "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial VII*, no. 2.
- Coulter, Mary and Stephen P. Robbins. 2018. *Management Fourteenth Edition* London: Pearson Education.
- Coulter, Mary and Stephen P. Robbins. 2012. *Management Eleventh Edition*. New Jersey, USA: Pearson Education Publishing as Prentice Hall.
- Elbadiansyah. 2023. *Pengantar Manajemen*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Fitrah, Muh, dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kalitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Foster, Bob, dan Iwan Sidharta. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitati Teori Dasar an Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- M. George, Jennifer and Gareth R Jones. 2016. *Contemporary Management, Ninth Edition* New York: McGraw-Hill Education.
- Muhfizar, dkk. 2021. *Pengantar Manajemen (teori dan konsep)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- M. Herujito, Yayat. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mukhlis Yunus, dkk. 2024. *Filsafat Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.

- Muliana, dkk. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Norlaila. 2021. "Salafiyah Shiratut Thalibin Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin." Banjarmasin: IDR UIN Antasari Banjar.
- Nurdiansyah, Haris, dan Robbi Saepul Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Pramana, Cipta, dkk. 2021. *Dasar Ilmu Manajemen*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Pramanik, Abir. 2023. *Management It's Principles And Functions*. SARVAD PUBLICATION.
- Putri, Marhamah Ika. "Pengertian Fungsi Manajemen: dari Organizing hingga Controlling." *tirto.id*. Last modified 2023. Diakses Januari 23, 2023. <https://tirto.id/pengertian-fungsi-manajemen-dari-organizing-hingga-controlling-gjh6>.
- R. Hurd, Amy, dkk. 2024. *Leisure Services Management Third Edition*. United Stated of America: Human Kinetics
- Dwi Syahputra, Rifaldi dan Nuri Aslami. 2023. *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry: Manajemen Kreatif Jurnal (MAKERJU) 1.3*.
- Ruhyani, Hindama. 2017. "Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal di Indonesia." *Pedagogy* 04, no. 1.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusyan, A. Tabrani. 2018. *Manajemen Pengembangan Desa Produktif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ruyatnasi, Yaya, dan Liya Megawati. 2017. *Pengantar Manajemen Teori*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- S, Alam. 2007. *Ekonomi Untuk SMA Dan MA Kelas XII Standar Isi 2006*. Jakarta: Esis
- Saptutyningsih, Endah, dan Esty Setyaningrum. 2020. *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Shinde, S.V. 2018. *Functions of management*. United States: Lulu publication.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Metode Penelitian Lengkap,Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

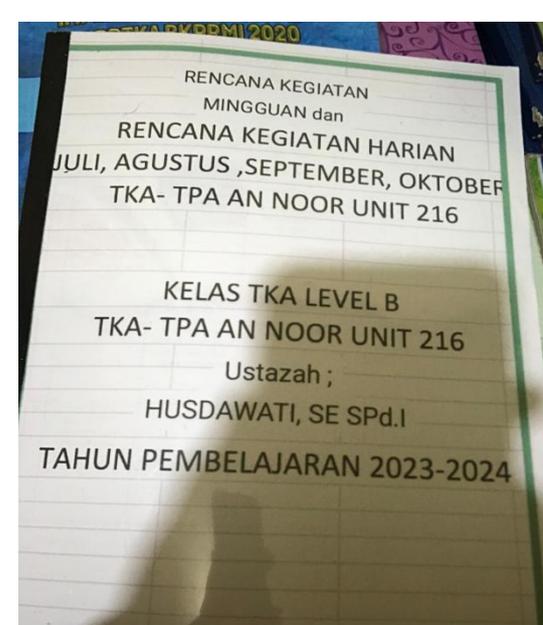
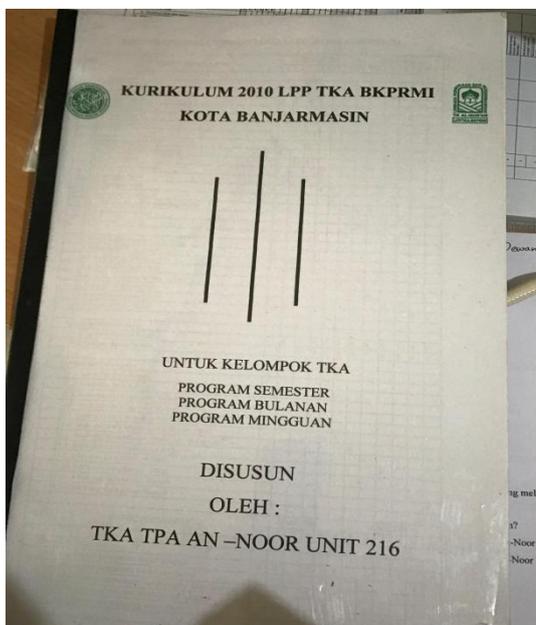
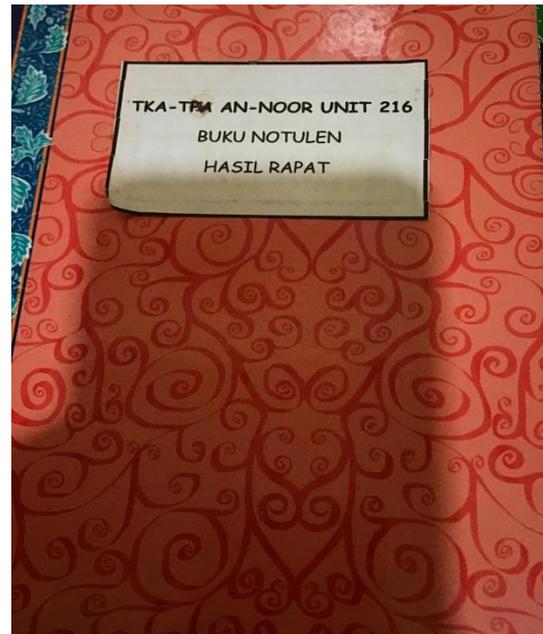
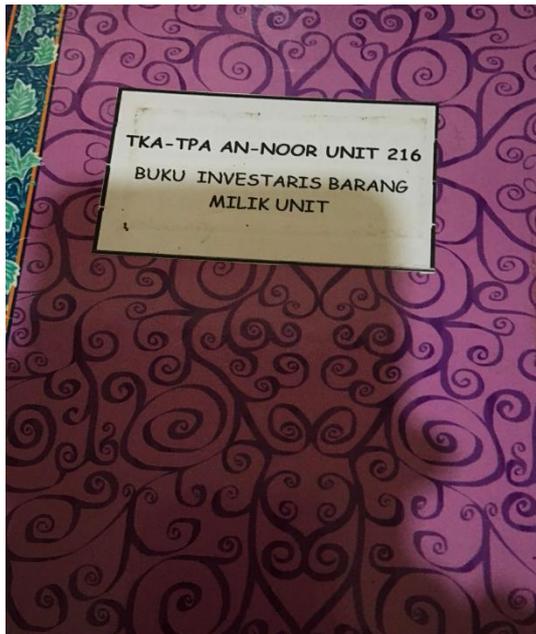
Suyuthi, dkk. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan dan Fungsi*. Yayasan Kita Menulis.

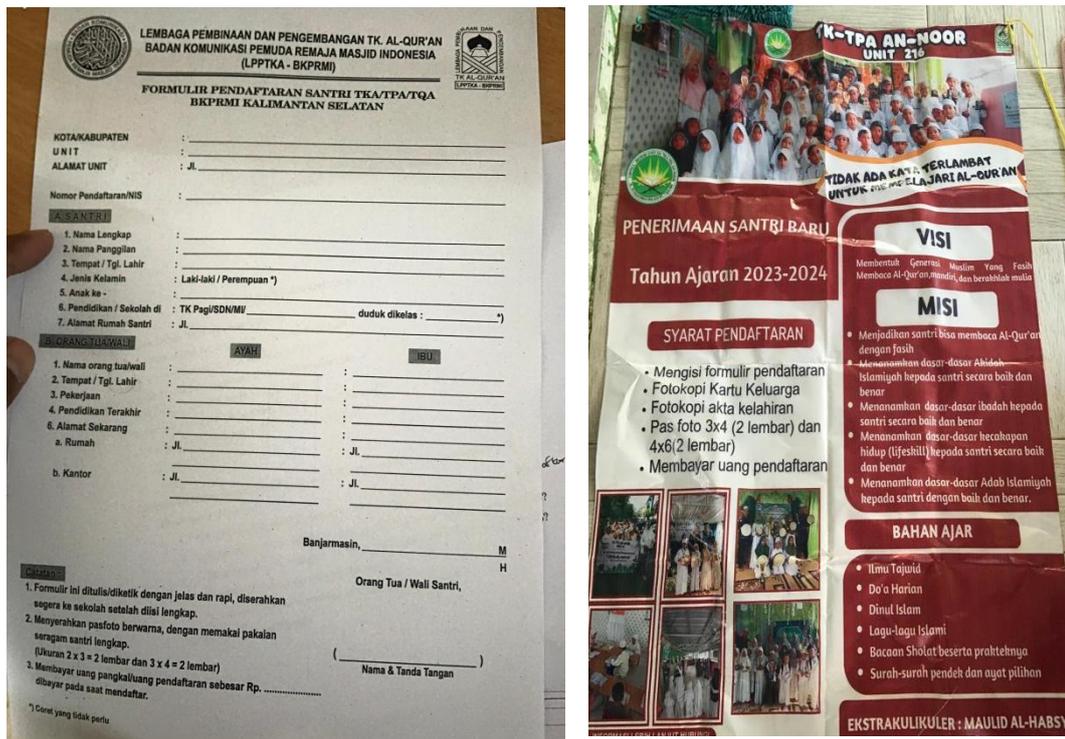
TL, Prabhu. 2021. *Management Function An Introduction To Management Functions*. Nestfane Creations Pvt. Ltd.

Ziaggi Fadhil Zahran. 2023. "Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya." *Gramedia Blog*. Last modified 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi





Gambar 2 Brosur Promosi TKA-TPA An-Noor Penerimaan Santri Baru.



Gambar 3 Struktur Organisasi TKA-TPA An-Noor Unit 216,



Gambar 4 Proses Pembelajaran di TPA An-Noor.



Gambar 5 Mengikuti lomba Fasi dari TKA-TPA An-Noor.



Gambar 6 Ceramah agama, perencanaan baru dan masuk satu kegiatan di TKA-TPA An-Noor selain belajar mengaji yang dilaksanakan oleh semua ustaz – ustazah dari arahan ibu kepala.



Gambar 7 Acara pembagian dan hasil evaluasi santri terbaik dan kinerja guru satu semester terhadap materi yang di sampaikan



Gambar 8 Ulangan kepada santri menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan gurunya



Gambar 9 Kunjungan supervisor BKPRMI dalam rangka mengawasi kinerja Ustadz dan Ustazah Se-Kecamatan Banjarmasin Utara



Gambar 10 Kunjungan supervisor BKPRMI dalam rangka mengawasi kinerja Ustaz dan Ustazah Se-Kecamatan Banjarmasin Utara cara lomba tahunan keislaman dalam rangka memperingati bulan rajab



Gambar 11 Acara lomba tahunan keislaman dalam memperingati *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad SAW



Gambar 12 Acara lomba tahunan keislaman dalam rangka memperingati bulan rajab



Gambar 13 Acara Tahunan Bukber Santri dan Ustaz-Ustazah



Gambar 14 Pengelolaan zakat fitrah oleh TPA An Noor



Gambar 15 Acara khataman santri yang telah di munaqasyah dan pelepasan santri TPA An Noor.



Gambar 16 Kegiatan bersih-bersih dan gotong royong di sekitaran TPA An Noor.



Gambar 17 Foto bersama informan.

Lampiran 2 Penetapan Judul dan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

Nomor : 057/Un.14/III.4/PP.00.9/2/2023

16 Februari 2023

Lampiran : 1 Lembar

Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

Yth. Saudara (i)

Alwy Aji Maskur
 Ahmad Atailah
 Rahmadi
 Mukarramah
 Aulia Rahman

Mahasiswa (i) Prodi Manajemen Dakwah
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wrb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 15 Februari 2023 tentang desain proposal skripsi Saudara(i). Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya Saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.



Dekan,

A. ABDUH

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

LAMPIRAN
HASIL RAPAT TIM BIRO SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
TANGGAL 15 Februari 2023

No	Nama/NIM	Judul Skripsi	Keterangan	Dosen Pembimbing
1.	Alwy Aji Maskur 180104030155	Pengelolaan Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu	Diterima	1. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA. 2. Devi Noviyanti, SE., MM.
2.	Ahmad Atailah 180104030168	Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai	Diterima	1. Nur Faikhah, S.Ant., M.Sc 2. Rahmi Yuningsih Puteri, SE, MM
3.	Rahmadi 180104030044	Manajemen Pengelolaan Dana di Masjid Khairullah Sungai Lulut	Diterima	1. Raden Yani Gusriani, SE.MM 2. Hj. Jumi Herlita, M.Sc
4.	Mukarramah 190104030198	Manajemen Wakaf Terhadap Pengembangan Yayasan Pendidikan Al-Hikmah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar	Diterima	1. Fahriansyah, S.Ag, M.Ag 2. Restu Khaliq, SE, MM
5.	Aulia Rahman 180104030047	Manajemen Dakwah Masjid Al-Falah Desa Palingkau Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah	Diterima	1. Raden Yani Gusriani, SE., MM 2. Syaipul Hadi, S.IP., MA



Lampiran 3 Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

Nomor : B- 119/Un.14/III.4/PP.00.9/3/2023 Banjarmasin, 07 Maret 2023
 Lamp. : --

**H a l : Panggilan untuk Maju Seminar
 Desain Operasional Skripsi**

Kepada Yth.
 Saudara (i) : Ahmad Atailah
 NIM/Jurusan : 180104030168 / MD
 Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Menunjuk dan menghubungi surat permohonan Saudara (i) tentang penentuan waktu pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi atas nama Saudara (i) yang berjudul :

**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN TPA AN-NOOR UNIT
 216 DI SUNGAI MIAI BANJARMASIN UTARA**

Sehubungan dengan perihal di atas, Saudara (i) dipanggil untuk maju seminar yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Rabu / 08 Maret 2023
 Waktu : 09.30 Wita - Selesai
 Tempat : Aula Lantai 3 FDIK Kampus 1

Diberitahukan kepada Saudara (i) yang akan maju Seminar Desain Operasional Skripsi diwajibkan menghadirkan peserta dalam seminar tersebut minimal 8 (delapan) orang mahasiswa (i) yang bertindak sebagai Pembahas Utama dan Pembahas Umum serta sebagai partisipan biasa.

Demikian surat panggilan ini disampaikan, agar Saudara (i) dapat melaksanakan dan mengindahkannya sebagaimana mestinya.
 Wassalamua'alaikum Wr.Wb.


 Ketua Jurusan MD
 Anafarhanah, SEI, M.SI

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
 2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 Berita Acara Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram: fdkuinantasari

BERITA ACARA

Pada hari ini Senin, bertepatan tanggal 08 Maret 2023, bertempat di Ruang Aula Lantai 3 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul :09.10.....(Wita)

Berakhir pada pukul :(Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Ahmad Ataillah
 NIM/Jurusan : 180104030168 / MD
 Judul : IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
 TPA AN-NOOR UNIT 216 DI SUNGAI MIAI
 BANJARMASIN UTARA

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- *Tata letak masalah di perbaiki !*
- *pergunaan kalimat yang efektif dan efisien, kalimat diksi yang tepat !*
- *penelitian terdahulu di perbaiki !*
- *Tambahkan teori tentang manajemen terkait penelitian Anda !*
- *gunakan aplikasi Zotero atau mendeley untuk penulisan footnote dan Daftar pustaka !*
- *Lihat Catatan - Catatan Dosen pembimbing dalam proposal !*
- *Konsultasi lebih intensif dengan dosen pembimbing.*

Diseminarkan di Banjarmasin
 pada tanggal 08 Maret 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc	Pembimbing I	
2	Rahmi Yuningsih Puteri, SE, MM	Pembimbing II	
3	Muhammad Nor, S.Pd.I	Moderator	



Diketahui Oleh
 Kepala Jurusan MD

Anafarhanah, SEI, M.SI

Lampiran 5 Surat Izin Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771
 website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdk@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 1448/Un.14/III.4/TL.01/12/2023 Banjarmasin, 14 Desember 2023
 Lamp. : -
 Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth. :
Pimpinan TPA An-Noor Unit 216

Di - Tempat :

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Ahmad Atailah**
 NIM : 180104030168
 Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
 Semester : XI (Sebelas)
 Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt. 10 No. 11 Banjarmasin

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
IMPLEMENTASI FUNGSI - FUNGSI MANAJEMEN TPA AN-NOOR UNIT 216 DI SUNGAI MIAI BANJARMASIN UTARA
 dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Jalan Sungai Miai Dalam RT. 12 Samping Komplek Bulakindo, Kecamatan Banjarmasin Utara
 Lama Penelitian : 1 Bulan
 Mulai tanggal : 15 Desember 2023 s.d. 15 Januari 2024

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.





Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

 **TKA-TPA UNIT 216** 
AN-NOOR
Jl. Sei. Miai Dalam RT. 12 RW. 04 Kel. Sungai Miai Kec. Banjarmasin Utara 70123, Telp. 085251882672

Surat Keterangan Telah Selesai Riset Skripsi

Banjarmasin, 15 Januari 2024

Kepala Unit dan Pengurus TKA-TPA An-Noor Unit 216 memberikan Surat Selesai Penelitian kepada:

Nama : Ahmad Atailah
NIM : 180104030168
Program Studi: Manajemen Dakwah (MD)
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan surat dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor 1448/Un.14/MA/TL.01/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal Telah Menyelesaikan Risetnya dalam rangka Penyelenggaraan Skripsi dengan judul:

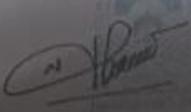
"Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Di Sungai Miai, Banjarmasin Utara"

Dengan ketentuan:

1. Sudah mendapatkan Data dari Wawancara beberapa pengurus, dan Data Dokumentasi serta Data Observasi oleh peneliti.
2. Setelah selesai melakukan Penelitian dan penulisan skripsi agar memperlihatkan Laporan Hasil Penelitian kepada Kepala Unit dan seluruh jajaran TKA-TPA Unit 216 An-Noor sebagai bentuk telah melakukan Penelitian dan Apresiasi untuk TKA-TPA Unit 216 An-Noor.

Demikian Surat Balasan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Unit TKA-TPA Unit 216 An-Noor


Nurul Baiti, S. Pd

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website <http://fdk.uin-antasari.ac.id> email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 440/Un.14/III.4/PP.00.9/07/2025

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmad Atailah
 N I M : 180104030168
 Tempat / Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 Mei 2000
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt.10 No.11 Banjarmasin

Telah lulus Ujian Komprehensif yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 30 Juni 2025
 Tempat : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Tim Penguji : 1. H. Muhammad Mabruur, Lc, M.Ag
 2. Muhammad Rif'at, M.Ag
 3. Devi Noviyanti, SE, MM

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Banjarmasin
 pada tanggal 01 Juli 2025



Lampiran 8 Sertifikat TOEFL

TOEFL 2024
Unit Pengembangan Bahasa



Unit Pengembangan Bahasa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3268508 Faksimile (0511) 3254344
e-mail : upbmail@uin-antasari.ac.id Website : ppb.uin-antasari.ac.id

CERTIFICATE

Number : 1222/Un.14/V.3/OT.01.1/UPB-TOEFL/07/2024

This is to certify that :

Name : **Ahmad Atailah**
Place and date of birth : Banjarmasin, 19 May 2000

Has taken English Proficiency Test and obtained the scores as follows :

Listening Comprehension : 42
Structure and Written Expression : 42
Reading Comprehension : 37
Total TOEFL Prediction Score : 403
Expired date : July 11, 2026

Testing date : July 10, 2024
Issued in : Banjarmasin
On : July 11, 2024

Head of Language Development Center,

Anwar, Dr. Fahrwah Nqor, M.Pd
REPUBLIC OF INDONESIA
19850624 201903 2 009

CS Dipindai dengan CamScanner

SCAN ME



<https://ppb.uin-antasari.ac.id/hasil-toefl-11-juli-2024>

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ahmad Atailah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 Mei 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt.10 No. 11 Banjarmasin
7. No. Hp/Alamat Email : 0895-7011-51038
8. Pendidikan :

TK Aisyah 12

SD MDIM 1-2

MTs. M3 Al-Furqan

MAN 3 Banjarmasin
9. Orang Tua

Ayah

Nama : H. Hairani

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt. 10 No. 11 Banjarmasin

Ibu

Nama : Rahmatiah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt. 10 No. 11 Banjarmasin

10. Saudara : 5

11. Suami/Isteri : -

12. Anak (jumlah anak) : -

13. Pengalaman Organisasi : Tarekat Warna Fotografi

14. Daftar Karya Ilmiah : -